



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2024**



Jl. Gubernur H. Muhammad Ali Amin RT. 20 RW. 04
Kel/Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang
Telp. (0711) 5645126 Fax. (0711) 5645124
Website : www.rs-erba.go.id
Email : layanan@rs-erba.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 ini dapat terselesaikan dengan baik.

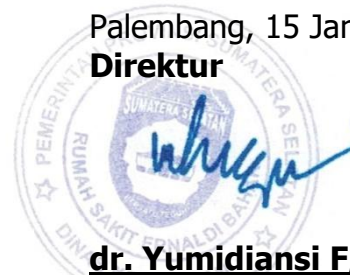
Telah menjadi kewajiban kami untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kinerja yang sudah berjalan, yang disajikan dalam bentuk LKjIP. Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi RS, serta media informasi publik atas capaian kinerja yang disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Secara keseluruhan program kerja Tahun 2024 sesuai Rencana Strategis 2024 – 2026 telah dilaksanakan dengan baik, sehingga kami berharap laporan ini dapat dijadikan acuan dalam peningkatan kinerja pada tahun selanjutnya.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak, terutama Bapak Gubernur Sumatera Selatan, Dewan Pengawas, manajemen, seluruh pegawai, serta masyarakat atas dukungan dan kerjasamanya dalam pelaksanaan program dan kegiatan Rumah Sakit Ernaldi Bahar. Semoga Tuhan yang Maha Esa selalu memberikan rahmat dan bimbingan-Nya kepada kita, sehingga kita dapat melaksanakan tugas lebih baik.

Palembang, 15 Januari 2025

Direktur



dr. Yumidiansi F, M.Kes

Pembina Utama Muda / IV.c

NIP. 196606151996032001

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN COVER.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi	5
1.4 Struktur Organisasi	7
1.5 Data Kepegawaian	10
1.6 Sarana dan Prasarana	13
1.7 Isu Strategis	19
1.8 Maksud dan Tujuan Penyusunan LKjIP	21
1.9 Sistematika Penyusunan LKjIP	22
BAB II PERENCANAAN KINERJA	23
2.1 Rencana Strategis (Renstra) RS Ernaldi Bahar	23
2.2 Visi RS Ernaldi Bahar	25
2.3 Misi RS Ernaldi Bahar	26
2.4 Tujuan dan Sasaran	26
2.5 Strategi	27
2.6 Kebijakan	28
2.7 Penetapan Indikator Kinerja Utama	29
2.8 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024	36
2.9 Penetapan Kinerja Tahun 2024	37

BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	43
3.1	Metode Pengukuran Pencapaian Kinerja	43
3.2	Analisis atas Pencapaian Kinerja	43
3.3	Akuntabilitas Keuangan	81

BAB IV	PENUTUP	92
---------------	----------------	-----------

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024
2. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024
3. Pengukuran Kinerja Tahun 2024

DAFTAR TABEL

	Hal
1.1 Mutasi Ketenagaan RS Ernaldi Bahar Tahun 2024	11
1.2 Jumlah Pegawai RS Ernaldi Bahar Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Kelamin	13
1.3 Kapasitas Tempat Tidur (TT) RS Ernaldi Bahar periode1 Januari s.d. 17 Juli 2024	14
1.4 Kapasitas Tempat Tidur (TT) RS Ernaldi Bahar Periode 18 Juli 2024 s.d. sekarang.....	14
2.1 Nilai Persepsi, Interval Survei Kepuasan Masyarakat, Mutu Pelayanan, dan Kinerja Unit Pelayanan.....	31
2.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RS Ernaldi Bahar.....	36
2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024	37
2.4 Penetapan Perjanjian Kinerja RS Ernaldi Bahar Tahun 2024	38
2.5 Pagu Anggaran Program, Kegiatan dan Subkegiatan RS Ernaldi Bahar Tahun 2024.....	40
3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama RS Ernaldi Bahar Tahun 2024..	44
3.2 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama RS Ernaldi Bahar Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya	45
3.3 Perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024	46
3.4 Kemajuan Capaian Strategis (Target Akhir Renstra)	47
3.5 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional	48
3.6 Capaian Kinerja Tujuan 1 Sasaran 1 Tahun 2024.....	49
3.7 Nilai Rata-Rata Unsur Pelayanan Hasil Survei Kesehatan Masyarakat RS Ernaldi Bahar Tahun 2024.....	56
3.8 Capaian Kinerja Tujuan 1 Sasaran 2 Tahun 2024.....	64
3.9 Capaian Kinerja Tujuan 2 Sasaran 1 Tahun 2024.....	68
3.10 Capaian Kinerja Tujuan 3 Sasaran 1 Tahun 2024	71
3.11 Realisasi Pendapatan RS Ernaldi Bahar Tahun 2024.....	82
3.12 Rincian Realisasi Pendapatan RS Ernaldi Bahar Tahun 2024	82

3.13	Pagu Anggaran Induk RS Ernaldi Bahar Tahun 2024	85
3.14	Pagu Anggaran Pergeseran RS Ernaldi Bahar Tahun 2024	86
3.15	Pagu Anggaran APBD Perubahan RS Ernaldi Bahar Tahun 2024	87
3.16	Realisasi Belanja Daerah RS Ernaldi Bahar Tahun 2024.....	87
3.17	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan RS Ernaldi Bahar Tahun 2024.....	88

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1.1 Struktur Organisasi RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	7
1.2 Distribusi Pegawai RS Ernaldi Bahar Tahun 2024 berdasarkan Status Kepegawaian	11
1.3 Distribusi Pegawai Rumah Sakit Ernaldi Bahar Tahun 2019 s.d. Tahun 2024.....	12
1.4 Jumlah Pegawai RS Ernaldi Bahar Tahun 2024 Berdasarkan Jenjang Pendidikan	12
1.5 Proporsi Jumlah Tempat Tidur RS Ernaldi Bahar Tahun 2024 Berdasarkan Kelas Perawatan	15
3.1 Capaian Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi RS Ernaldi Bahar.....	50
3.2 Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi RS Ernaldi Bahar per Bulan.....	52
3.3 Pelaksanaan Bimbingan Teknis Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) di Rumah Sakit Ernaldi Bahar	53
3.4 Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat RS Ernaldi Bahar.....	55
3.5 Capaian Persentase Implementasi Intervensi <i>Safewards</i> RS Ernaldi Bahar	59
3.6 Contoh Implementasi Intervensi <i>Safewards</i>	60
3.7 Persentase Implementasi Intervensi <i>Safewards</i> per Bulan.....	61
3.8 Penghargaan sebagai ASN Inovatif Terbaik I Tingkat Provinsi Sumatera Selatan	62
3.9 Penghargaan Provinsi Terinovatif dalam Penganugerahan Innovative Government Award (IGA)	63
3.10 Capaian Persentase Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan Kesehatan Jiwa	65

3.11	Sertifikat Penghargaan RS Ernaldi Bahar sebagai Penyelenggara Layanan Rehabilitasi Medis Rawat Inap Tipe I sesuai SNI 8807:2022	66
3.12	Realisasi Persentase Kelulusan Mahasiswa Ujian Praktek	68
3.13	Jumlah Mahasiswa Praktek di RS Ernaldi Bahar Tahun 2020 – 2024	69
3.14	Nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar	72
3.15	Capaian Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK RS Ernaldi Bahar	76
3.16	Capaian Persentase Sarana Prasarana Standar RS Khusus Kelas A	79



1.1. Latar Belakang

Terselenggaranya pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa merupakan prasyarat untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita - cita bangsa dan negara, sehingga diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan *legitimate* agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab, serta bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Upaya perbaikan sistem pemerintahan dan manajemen organisasi merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi, yaitu dengan sistem manajemen pemerintahan yang berfokus pada peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*). Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik diharapkan mendorong terwujudnya sebuah penyelenggaraan pemerintahan yang baik bersih dan berwibawa (*good governance and clean government*).

RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan Rumah Sakit Khusus Jiwa Kelas A memiliki peranan dalam Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dengan melakukan fungsi pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat lanjut sesuai kebutuhan medis. Selain itu, sebagai satu-satunya Rumah Sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa di Provinsi Sumatera Selatan, RS Ernaldi Bahar telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi.

Seiring dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, khususnya ketentuan yang mengatur kedudukan Rumah Sakit Daerah Provinsi sebagai unit organisasi bersifat khusus yang memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian, maka telah dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Pada pasal 7 Perda tersebut disebutkan bahwa Rumah Sakit Daerah Provinsi sebagai unit organisasi bersifat khusus yang memberikan layanan secara profesional serta memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian.

Peraturan Kepala Daerah yang menjadi dasar perubahan struktur organisasi RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan adalah Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 23 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan. Dalam pelaksanaan tugasnya, RS Ernaldi Bahar dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan. Direktur dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian bertanggung jawab kepada Dinas Kesehatan yang dilaksanakan melalui penyampaian laporan. Hal ini diperkuat dengan adanya Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah bahwa Unit Organisasi Bersifat Khusus yang selanjutnya disingkat OBK adalah unit SKPD yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan dalam bentuk Rumah Sakit Daerah Provinsi yang memberikan layanan secara profesional.

Dalam pengelolaan keuangan, RS Ernaldi Bahar telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan-Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sejak tahun 2014 (PPK-BLUD Bertahap), yang kemudian ditetapkan secara

penuh pada tahun 2016 (PPK-BLUD Penuh). PPK-BLUD merupakan pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dengan diterapkannya PPK-BLUD ini maka RS Ernaldi Bahar telah diberikan kewenangan untuk melaksanakan tata kelola dan pola kerja Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sebagai instansi pemerintah dengan kompleksitas yang telah disebutkan di atas, RS Ernaldi Bahar memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Laporan ini mencerminkan hasil dan evaluasi atas capaian kinerja serta pelaksanaan program dan kegiatan RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024 yang diharapkan sebagai dasar atas perbaikan yang berkelanjutan.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4663) ;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52);
5. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan;

12. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 6 tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 23 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan.

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Pasal 7, disebutkan bahwa terdapat Unit Pelaksana Teknis Daerah Provinsi di bidang kesehatan berupa Rumah Sakit Daerah Provinsi sebagai unit organisasi bersifat khusus yang memberikan layanan secara profesional. Rumah Sakit Daerah Provinsi tersebut memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian.

Tugas pokok dan fungsi RS Ernaldi Bahar Bahar sebagaimana dijabarkan pada Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 23 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

1.3.1. Tugas Pokok

RS Ernaldi Bahar mempunyai tugas menyelenggarakan upaya pencegahan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan jiwa yang dilaksanakan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan dengan upaya peningkatan kesehatan jiwa dan pencegahannya serta melaksanakan upaya rujukan.

1.3.2. Fungsi

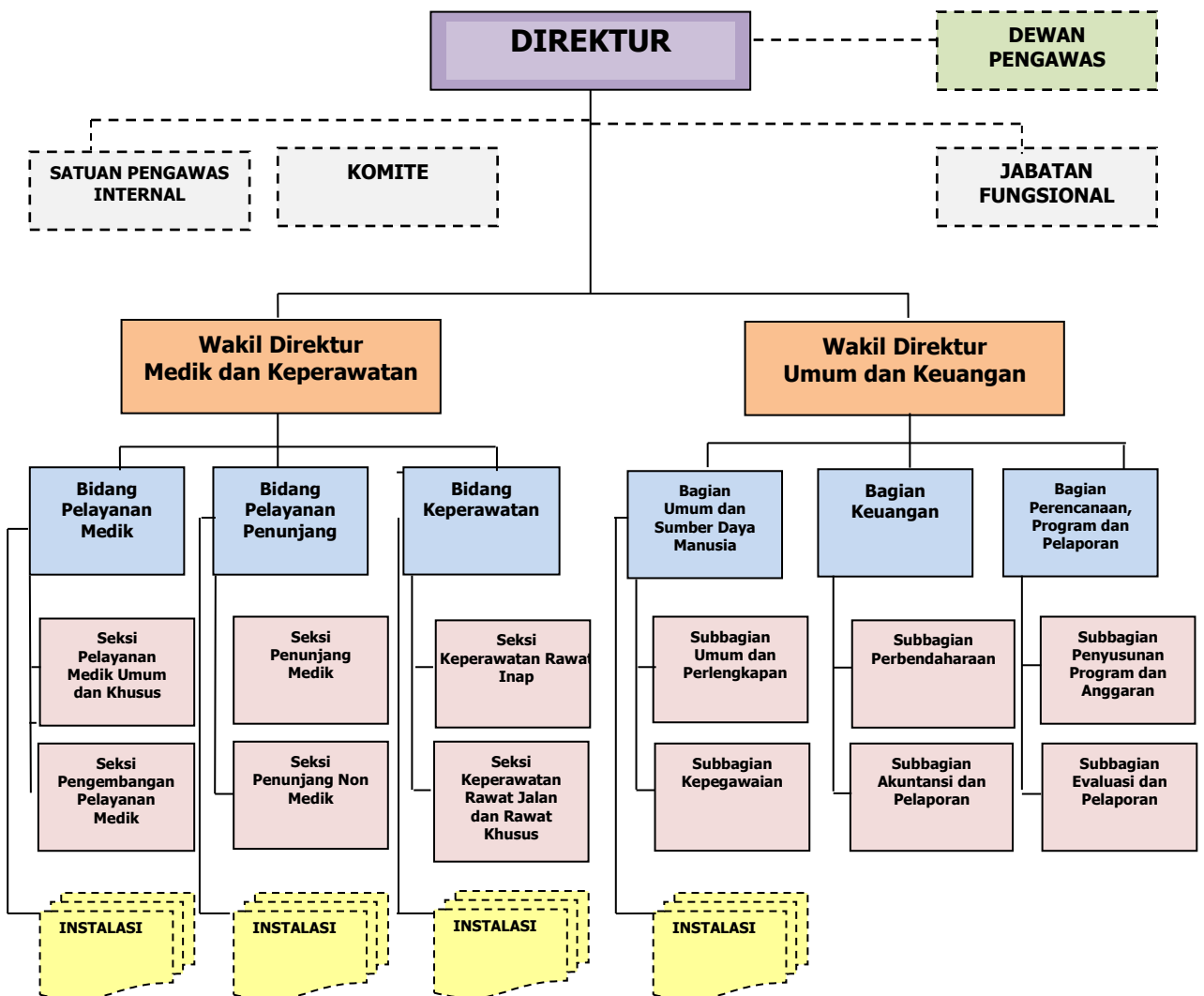
Untuk melaksanakan tugas, RS Ernaldi Bahar mempunyai fungsi :

- a. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan jiwa sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit jiwa;
- b. pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna;
- c. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia serta penelitian dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pelayanan kesehatan;
- d. penyelenggaraan kerjasama dan pengembangan bisnis bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.4. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 23 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan, susunan organisasi RS Ernaldi Bahar dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1.
Struktur Organisasi RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan



Uraian tugas dan fungsi dari RS Ernaldi Bahar adalah sebagai berikut :

1. Direktur

Direktur memiliki tugas melaksanakan, memimpin, menyusun dan menetapkan kebijakan, membina, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengendalikan pelaksanaan tugas rumah sakit. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Direktur mempunyai fungsi :

- a. penyusunan rencana kerja dan anggaran;
- b. penyusunan rencana kebutuhan barang, dan rencana pemeliharaan barang;
- c. penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran;
- d. penyusunan rencana pengelolaan kebutuhan dan pengembangan pelayanan kesehatan;
- e. penetapan kebijakan pelayanan kesehatan;
- f. penandatanganan surat perintah membayar terhadap belanja yang bersumber dari APBD;
- g. pengelolaan utang dan piutang daerah yang menjadi tanggung jawab;
- h. penyusunan dan penyampaian laporan pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian UPTD RS Ernaldi Bahar kepada Kepala Dinas Kesehatan;
- i. penetapan pejabat pelaksana teknis kegiatan dan pejabat penatausahaan keuangan;
- j. penetapan pejabat lainnya di UPTD RS Ernaldi Bahar dalam rangka pengelolaan keuangan daerah;
- k. pembinaan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan kebijakan teknis pada seluruh bidang dan bagian;
- l. perencanaan, penatausahaan dan pemeliharaan barang milik daerah;

- m. pengusulan pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian pegawai Aparatur Sipil Negara kepada pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- n. penyelenggaraan pengelolaan dan pembinaan Pegawai UPTD RS Ernaldi Bahar dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dalam jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- o. pelaksanaan koordinasi, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas;
- p. pelaksanaan pendistribusian tugas serta arahan kepada bawahan sesuai dengan tugas dan fungsi; dan
- q. pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

2. Wakil Direktur Medik dan Keperawatan

Wakil Direktur Medik dan Keperawatan mempunyai tugas membantu Direktur dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pelayanan medik, pelayanan penunjang medik dan non medik, dan keperawatan. Wakil Direktur Medik dan Keperawatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibantu oleh :

- a. Bidang Pelayanan Medik
 - 1) Seksi Pelayanan Medik Umum dan Khusus
 - 2) Seksi Pengembangan Pelayanan Medik
- b. Bidang Pelayanan Penunjang
 - 1) Seksi Penunjang Medik
 - 2) Seksi Penunjang Non Medik
- c. Bidang Keperawatan
 - 1) Seksi Keperawatan Rawat Inap
 - 2) Seksi Keperawatan Rawat Jalan dan Rawat Khusus

3. Wakil Direktur Umum dan Keuangan

Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu dan menyelenggarakan sebagian tugas Direktur dalam pengelolaan bagian umum dan sumber daya manusia, bagian keuangan, bagian perencanaan, program dan pelaporan serta instalasi yang berada dalam ruang lingkupnya. Wakil Direktur Umum dan Keuangan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibantu oleh :

- a. Bagian Umum dan SDM
 - 1) Subbagian Umum dan Perlengkapan
 - 2) Subbagian Kepegawaian
- b. Bagian Keuangan
 - 1) Subbagian Perbendaharaan
 - 2) Subbagian Akuntansi dan Pelaporan
- c. Bagian Perencanaan, Program dan Pelaporan
 - 1) Subbagian Penyusunan Program dan Anggaran
 - 2) Subbagian Evaluasi dan Pelaporan

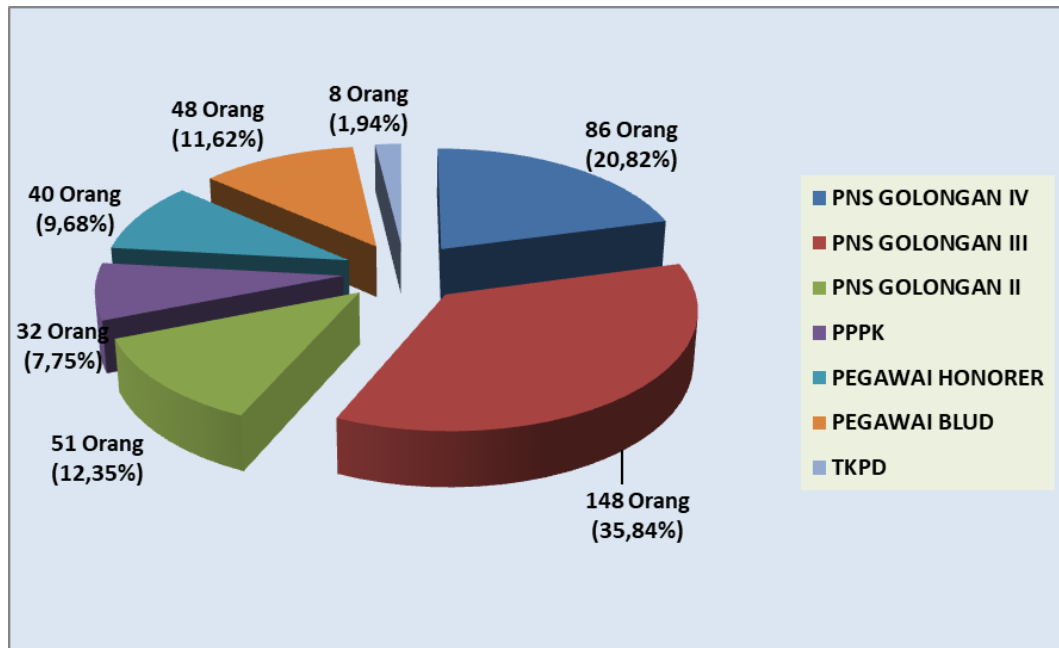
1.5. Data Kepegawaian

Rumah Sakit Ernaldi Bahar didukung sumber daya manusia (SDM) sebanyak 413 orang yang terdiri dari :

- | | |
|--|----------------------|
| 1. PNS | : 285 orang (69,01%) |
| a. Golongan IV | : 86 orang (20,82%) |
| b. Golongan III | : 148 orang (35,84%) |
| c. Golongan II | : 51 orang (12,35%) |
| 2. PPPK | : 32 orang (7,75%) |
| 3. Pegawai Honorer | : 40 orang (9,68%) |
| 4. Pegawai BLUD | : 48 orang (11,62%) |
| 5. TKPD (Tenaga Kerja Perangkat Daerah): | 8 orang (1,93%) |

Distribusi SDM berdasarkan status kepegawaian di RS Ernaldi Bahar tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 1.2.

Gambar 1.2.
Distribusi Pegawai RS Ernaldi Bahar Tahun 2024
Berdasarkan Status Kepegawaian



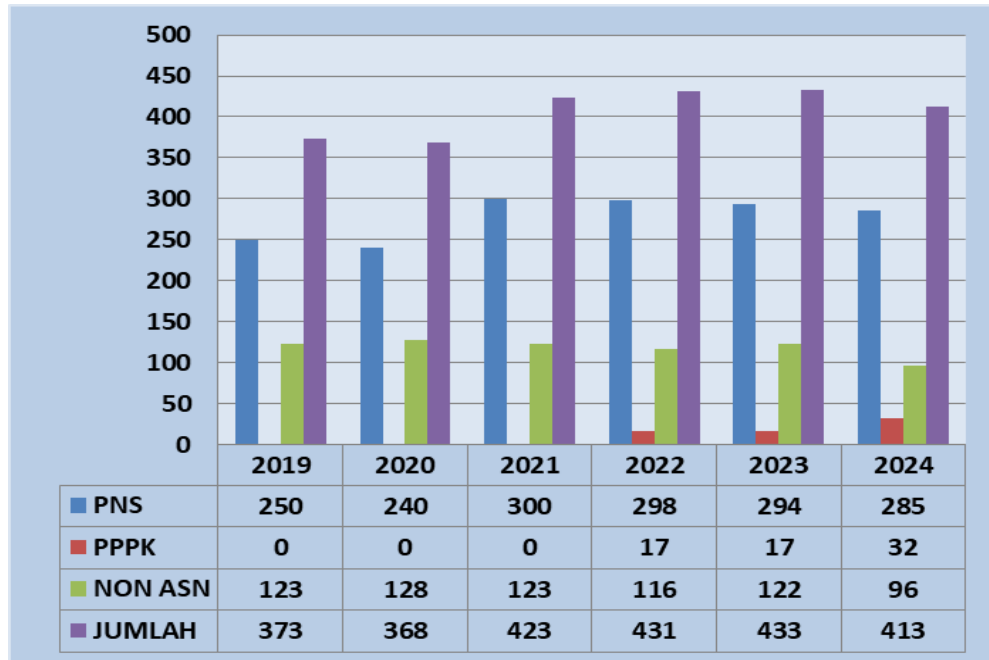
Sumber : Sub Bagian Kepegawaian RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan

Jika dibandingkan tahun 2023, terjadi penurunan jumlah pegawai RS Ernaldi Bahar sebanyak 20 orang, dengan rincian mutasi dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1.
Mutasi Ketenagaan RS Ernaldi Bahar Tahun 2024

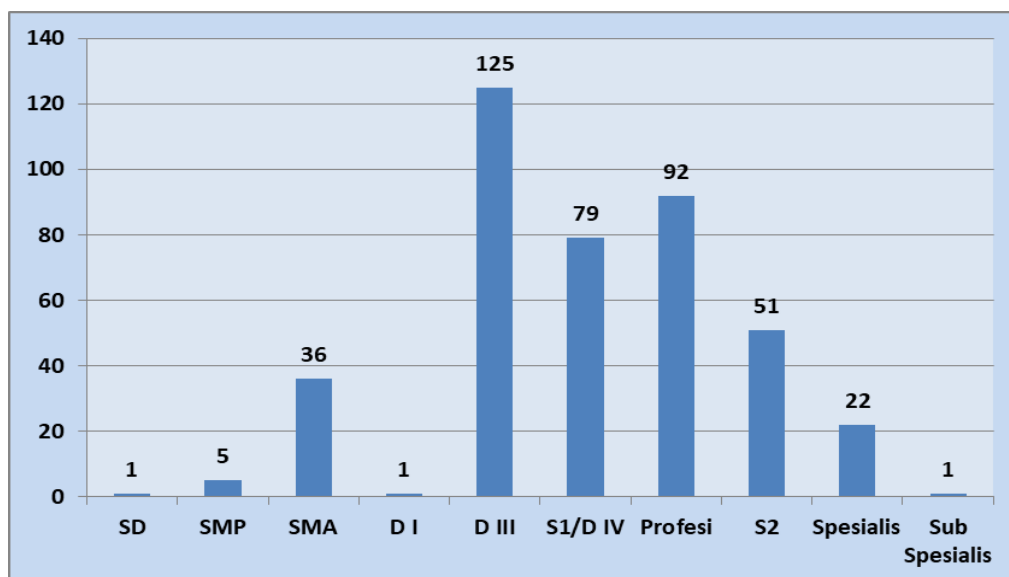
No	Uraian	Periode 31 Desember 2023	Mutasi		Periode 31 Desember 2024
			Tambah	Kurang	
1	PNS	220	0	9	211
2	PPPK	17	15	0	32
3	Pegawai Honorer	49	0	9	40
4	Pegawai BLUD	62	4	18	48
5	Pegawai TKPD	11	0	3	8
	JUMLAH	433	19	39	413

Gambar 1.3
Distribusi Pegawai Rumah Sakit Ernaldi Bahar
Tahun 2019 s.d. Tahun 2024



Jika berdasarkan jenjang pendidikan, maka distribusi pegawai RS Ernaldi Bahar dapat dilihat pada Gambar 1.4.

Gambar 1.4.
Jumlah Pegawai RS Ernaldi Bahar Tahun 2024
Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Distribusi pegawai RS Ernaldi Bahar berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2.
Jumlah Pegawai RS Ernaldi Bahar Tahun 2024
Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Uraian	Jenis Kelamin				Jumlah	
		Laki-Laki		Perempuan			
		orang	%	orang	%	orang	%
1	PNS						
1.1.	Golongan II	14	3,39	37	8,96	51	12,35
1.2.	Golongan III	37	8,96	111	26,88	148	35,84
1.3.	Golongan IV	18	4,36	68	16,46	86	20,82
2	PPPK	12	2,91	20	4,84	32	7,75
3	Pegawai Honorer	15	3,63	25	6,05	40	9,68
4	Pegawai BLUD	22	5,32	26	6,30	48	11,62
5	Pegawai TKPD	3	0,73	5	1,21	8	1,94
JUMLAH		121	29,3	292	70,7	413	100

1.6. Sarana dan Prasarana

1.6.1. Kapasitas Tempat Tidur

Pada awal tahun 2024 hingga tanggal 17 Juli 2024, kapasitas tempat tidur yang tersedia di RS Ernaldi Bahar berjumlah 164 Tempat Tidur (TT) yang tersebar pada 8 (delapan) bangsal perawatan (dapat dilihat pada Tabel 1.3), namun pada tanggal 18 Juli 2024 terdapat perubahan jumlah kapasitas tempat tidur RS.

Kapasitas tempat tidur yang tersedia di RS Ernaldi Bahar menjadi 182 tempat tidur (TT) yang tersebar pada 9 (sembilan) bangsal perawatan. Penetapan besaran jumlah tempat tidur ini telah disesuaikan dengan adanya penambahan jumlah pasien pada ruang perawatan rehabilitasi Napza (Camar) dan pembukaan ruang perawatan baru untuk ruang rawat stabilisasi bagi usia lanjut atau lansia (Ruang Selasih).

Tabel 1.3
Kapasitas Tempat Tidur (TT) RS Ernaldi Bahar
periode 1 Januari s.d. 17 Juli 2024

No	Ruangan	VIP	Kelas			Isolasi	UPIP	Jumlah
			I	II	III			
1	UPIP Asoka	-	-	-	-	-	20	20
2	Camar	-	-	-	16	4	-	20
3	Kenanga	-	-	-	-	10	-	10
4	Cempaka	1	2	6	20	1	-	30
5	Cendrawasih	2	2	2	12	1	-	19
6	Merpati	-	-	-	20	-	-	20
7	Merak	-	-	-	20	-	-	20
8	Bangau	-	-	-	24	1	-	25
Jumlah		3	4	8	112	17	20	164

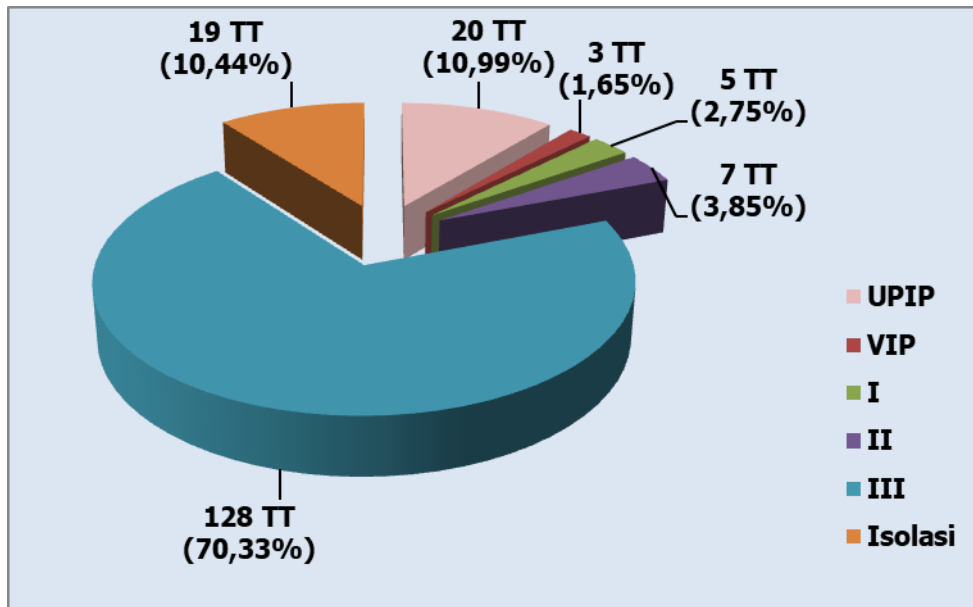
Adapun penetapan kapasitas tempat tidur tersebut berdasarkan Surat Keputusan Direktur RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Nomor : 445/06875/RS.ERBA.04/2024 tanggal 18 Juli 2024 tentang Perubahan Jumlah Kapasitas Tempat Tidur Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan. Distribusi kapasitas tempat tidur di RS Ernaldi Bahar dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4
Kapasitas Tempat Tidur (TT) RS Ernaldi Bahar
Periode 18 Juli 2024 s.d. sekarang

No	Ruangan	VIP	Kelas			Isolasi	UPIP	Jumlah
			I	II	III			
1	ICU Jiwa/ UPIP Asoka	-	-	-	-	-	20	20
2	Camar	-	-	-	28	4	-	32
3	Kenanga	-	-	-	-	10	-	10
4	Cempaka	1	2	4	21	2	-	30
5	Cendrawasih	2	2	2	12	1	-	19
6	Merpati	-	-	-	19	1	-	20
7	Merak	-	-	-	20	-	-	20
8	Bangau	-	-	-	24	1	-	25
9	Selasih	-	1	1	4	-	-	6
Jumlah		3	5	7	128	19	20	182
%		1,64	2,75	3,85	70,33	10,44	10,99	100

Proporsi tempat tidur berdasarkan kelas perawatan dapat dilihat pada Gambar 1.5.

Gambar 1.5.
Proporsi Jumlah Tempat Tidur RS Ernaldi Bahar Tahun 2024
Berdasarkan Kelas Perawatan



Dari Gambar 1.5 terlihat bahwa lebih dari separuh (70,33%) distribusi tempat tidur adalah Kelas Perawatan Kelas III. Hal ini menunjukkan komitmen RS Ernaldi Bahar dalam menjalankan fungsi sosialnya untuk mengakomodir pelayanan kesehatan jiwa bagi seluruh masyarakat, terutama masyarakat tidak mampu.

Distribusi tempat tidur ini juga telah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit yang mensyaratkan jumlah tempat tidur perawatan Kelas III paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari seluruh tempat tidur untuk rumah sakit milik pemerintah dan jumlah tempat tidur perawatan kelas I paling banyak 30% (tiga puluh persen) dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit.

Selain itu, RS Ernaldi Bahar juga telah memenuhi persyaratan minimal 10% tempat tidur adalah perawatan intensif dengan menyediakan

20 bed (10,99%) tempat tidur ICU Jiwa/UPIP (Unit Pelayanan Intensif Psikiatri) Asoka.

1.6.2. Jenis Pelayanan

Jenis pelayanan yang tersedia berdasarkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Nomor : 445/04189/RS.ERBA/2023 tanggal 14 Maret 2023 tentang Jenis Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan, terdiri dari :

- a. Pelayanan Gawat Darurat
- b. Pelayanan Rawat Jalan meliputi :
 1. Pelayanan Psikiatri Anak dan Remaja
 2. Pelayanan Psikiatri Adiksi
 3. Pelayanan Psikiatri Dewasa dan Lanjut Usia
 4. Pelayanan Psikiatri Forensik
 5. Pelayanan Konsultasi Psikosomatis (CLP)
 6. Pelayanan Konseling dan Psikoterapi
 7. Pelayanan Psikogeriatri
 8. Pelayanan Rehabilitasi Medik
 - a) Pelayanan Psikologi
 - b) Terapi Wicara
 - c) Terapi Okupasi
 - d) Pelayanan Fisioterapi
 9. Pelayanan Spesialis Penyakit Dalam
 10. Pelayanan Spesialis Syaraf
 11. Pelayanan Spesialis Kulit dan Kelamin
 12. Pelayanan Spesialis THT-KL
 13. Pelayanan Spesialis Obstetri & Ginekologi
 14. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
 15. Pelayanan Geriatri
 16. Pelayanan Anestesi

17. Pelayanan *Medical Check Up*
18. Pelayanan Napza Terpadu, meliputi :
 - a) IPWL/Klinik Napza Non Rumatan
 - b) PTRM (Program Terapi Rumatan Metadon)
 - c) VCT (*Voluntary Consulting and Testing*)
 - d) CST (*Care Support Treatment*)
 - e) DOTS – TB (*Directly Observed Treatment Shortcourse –Tuberculosis*)
- c. Pelayanan Rawat Inap, meliputi :
 1. Rawat Inap Intensif Psikiatri atau Unit Perawatan Intensif Psikiatri (UPIP)
 2. Rawat Inap Stabilisasi
 3. Rehabilitasi Napza
- d. Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik, meliputi :
 1. Pelayanan Radiologi
 2. Pelayanan Laboratorium
 3. Pelayanan Farmasi
 4. Pelayanan Gizi
 5. Pelayanan Ambulance
 6. Pelayanan Laundry
 7. Pelayanan Transit Pemulasaraan Jenazah
 8. Pelayanan Rehabilitasi Mental dan Psikososial
 9. Pelayanan Rekam Medik
 10. Pelayanan Pendidikan dan Penelitian (Diklat)
 11. Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
 12. Pelayanan K3 dan Penyehatan Lingkungan
 13. Pelayanan Teknologi Informasi
 14. Pelayanan Humas dan Pengaduan Masyarakat
 15. Pelayanan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)
 16. Pelayanan Elektromedik
 17. Pelayanan Sterilisasi

18. Pelayanan Darah
19. Pelayanan Immunosupresi

Sedangkan pelayanan yang tidak dilayani di RS Ernaldi Bahar dan dirujuk adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Radioterapi
2. Pelayanan Kedokteran Nuklir
3. Pelayanan Kemoterapi
4. Pelayanan Donor Organ
5. Pelayanan Kamar Operasi
6. Pelayanan *Intensif Care*
7. Pelayanan Paliatif
8. Pelayanan Neonatus
9. Pelayanan Dialisis
10. Pelayanan Radiologi Intervensi
11. Pelayanan Hiperbarik
12. Pelayanan Pasien Koma dan dengan Alat Bantuan Hidup

1.6.3. Perizinan, Gedung dan Bangunan

Luas gedung dan bangunan yang ada di RS. Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan 28.378 m², dengan luas lahan 100.300 m². Gedung RS. Ernaldi Bahar dibangun tahun 2010 dan mulai beroperasi pada tahun 2012.

Pada tahun 2017 RS Ernaldi Bahar dinilai telah memenuhi syarat dan kemampuan pelayanan sebagai Rumah Sakit Jiwa Kelas A oleh tim visitasi izin operasional, yang kemudian disahkan dengan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 6/1/IO/KES/PMDN/2017 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Ernaldi Bahar sebagai Rumah Sakit Jiwa Kelas A. Pada tahun 2022, izin tersebut diperbarui dengan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor : 04022200260830002.

Sebagai Rumah Sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa di Provinsi Sumatera Selatan, RS Ernaldi Bahar telah memenuhi standar dan persyaratan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi, yang kemudian ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/151/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Khusus Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi untuk Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang dan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.

RS Ernaldi Bahar telah mendapat pengakuan atas mutu pelayanannya dengan dinyatakan lulus akreditasi tingkat Paripurna yang didapatkan dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit pada tahun 2017, 2020, dan 2023. Pada tahun 2023 telah dilakukan survei akreditasi ulang dan didapatkan kembali predikat lulus tingkat Paripurna dengan Nomor Sertifikat : KARS-SERT/1157/V/2023.

1.7. Isu Strategis

Penentuan isu-isu strategis Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis 2024 - 2026, dilakukan dengan melakukan identifikasi peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang lebih lanjut akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan SWOT.

a. Kekuatan (*Strenght*)

1. Rumah Sakit Ernaldi Bahar merupakan rumah sakit khusus jiwa dengan kelas A dan merupakan satu-satunya rumah sakit jiwa di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Area/lahan rumah sakit yang cukup luas sehingga memungkinkan untuk pengembangan rumah sakit.
3. Lokasi yang strategis terletak di ibukota provinsi, sebagai pusat rujukan kesehatan jiwa di Provinsi Sumatera Selatan.

4. Memiliki gedung yang representatif dan lengkap, tempat parkir luas, tersedianya fasilitas umum seperti mushola, kantin, ATM, koperasi.
 5. Tersedianya pelayanan medis umum dan spesialis untuk rawat jalan yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Kelemahan (*Weaknesses*)
1. Jumlah SDM kesehatan masih kurang terutama untuk tenaga Psikiater Subspesialis.
 2. Ketersediaan anggaran/dana yang belum cukup untuk operasional RS.
 3. Sarana dan prasarana rumah sakit yang belum sesuai standar untuk pelayanan rumah sakit jiwa.
 4. Letak RS yang cukup jauh dari pusat kota sehingga sulit dijangkau oleh kendaraan umum.
- c. Peluang (*Opportunities*)
1. Meningkatnya kualitas penduduk yang ditandai dengan peningkatan pemahaman terhadap pentingnya kesehatan jiwa dan dampak yang ditimbulkan akibat gangguan jiwa dari Pemerintah.
 2. Adanya dukungan pemerintah daerah terhadap BPJS dengan program *universal coverage* dimana seluruh masyarakat yang belum terdaftar didalam BPJS akan dijamin premi BPJS dengan bayaran sharing antara pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten kota.
 3. Sesuai Amanat Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit, pada Pasal 11 ayat 4, bahwa Pelayanan rawat inap untuk pelayanan lain selain kekhususannya paling banyak 40% (empat puluh persen) dari seluruh jumlah tempat tidur rawat inap.

d. Ancaman (*Threats*)

1. Semakin banyaknya rumah sakit swasta yang berkembang yang telah mampu memberikan pelayanan rawat jalan jiwa.
2. Stigma negatif masyarakat terhadap RS jiwa.
3. Masih berkembangnya pola pengobatan tradisional untuk pengobatan jiwa.

Berdasarkan analisis tersebut, isu strategis yang akan ditangani RS Ernaldi Bahar dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun ke depan adalah :

1. Melengkapi SDM dokter, terutama dokter sub spesialis kesehatan jiwa guna mendukung standar RS Jiwa Kelas A.
2. Mengembangkan pelayanan penunjang kesehatan jiwa, seperti layanan psikologi, layanan terapi anak berkebutuhan khusus, tes kemampuan minat dan bakat, dan layanan lainnya.
3. Melakukan pelatihan dan pendidikan keahlian bagi tenaga kesehatan dalam ilmu kesehatan jiwa yang semakin lama semakin maju dalam pemberian terapi pasien.
4. Melengkapi sarana dan prasarana baik gedung maupun alat kesehatan sesuai standar, dimana banyak alat – alat kesehatan yang sudah berumur tua, sehingga sering mengalami kerusakan.

1.8. Maksud dan Tujuan Penyusunan LKjIP

Maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah :

- 1) Dapat diketahuinya capaian kinerja dan realisasi fisik dan keuangan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan;
- 2) Sebagai evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan;
- 3) Sebagai dasar untuk perencanaan program dan kegiatan tahun 2024;
- 4) Tertibnya pengadministrasian hasil kegiatan;
- 5) Sebagai laporan program dan hasil kegiatan kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

1.9. Sistematika Penyusunan LKjIP

Sistematika penyusunan LKjIP RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

BAB I . PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Tugas Pokok dan Fungsi
- 1.4 Struktur Organisasi
- 1.5 Data Kepegawaian
- 1.6 Sarana dan Prasarana
- 1.7 Isu Strategis
- 1.8 Maksud dan Tujuan Penyusunan LKjIP
- 1.9 Sistematika Penyusunan LKjIP

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

- 2.1 Rencana Strategis (Renstra) RS Ernaldi Bahar
- 2.2 Visi RS Ernaldi Bahar
- 2.3 Misi RS Ernaldi Bahar
- 2.4 Tujuan dan Sasaran
- 2.5 Strategi
- 2.6 Kebijakan
- 2.7 Penetapan Indikator Kinerja Utama
- 2.8 Rencana Kinerja Tahunan
- 2.9 Penetapan Kinerja

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1 Metode Pengukuran Pencapaian Kinerja
- 3.2 Analisis atas Pencapaian Kinerja
- 3.3 Akuntabilitas Keuangan

BAB IV. PENUTUP

Lampiran :

- 1. Perjanjian Kinerja



2.1 Rencana Strategis (Renstra) RS Ernaldi Bahar

Rencana Strategis atau yang disebut dengan RENSTRA merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu berisi visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi yang dilaksanakan melalui kebijakan dan program Kepala Daerah.

Rencana pembangunan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan merupakan perencanaan jangka panjang dan bersifat global yang perlu dijabarkan dalam perencanaan yang lebih mikro, operasional dan berjangka pendek dalam satu tahunan berupa Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Sumatera Selatan.

Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang menjalankan fungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat. Oleh sebab itu, program, indikator kinerja dan target kinerja yang harus dicapai oleh RS Ernaldi Bahar selama lima tahun ke depan harus mendukung visi/misi kepala daerah maupun untuk memperbaiki kinerja layanan dalam rangka pemenuhan tugas dan fungsi Rumah Sakit Ernaldi Bahar. Setiap program dan kegiatan tersebut diwujudkan dalam bentuk Rencana Strategis Pembangunan.

Sehubungan habisnya masa jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan masa jabatan 2018 – 2023, sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru tanggal 05 Desember 2022 dinyatakan bahwa Gubernur yang masa jabatannya berakhir Tahun 2023, untuk menyusun Dokumen Perencanaan

Pembangunan Menengah Daerah Tahun 2024 – 2026 yang selanjutnya disebut Rencana Pembangunan Daerah Provinsi 2024 – 2026, serta memerintahkan seluruh Kepala Perangkat Daerah (PD) untuk menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) Provinsi Tahun 2024 – 2026.

Perumusan strategi dan kebijakan jangka menengah RS. Ernaldi Bahar disusun dengan mempedomani RPD guna mencapai target kinerja program prioritas RPD yang menjadi tupoksi SKPD. Perumusan rencana, program, kegiatan, indikator kinerja kelompok sasaran dan pendanaan indikatif selama 3 (tiga) tahun berdasarkan rencana program prioritas RPJMD.

Sebagai instansi pemerintah yang menyelenggarakan pelayanan di bidang kesehatan, RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan memiliki peranan dalam Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan, yang merupakan rumah sakit khusus jiwa Kelas A, melakukan fungsi pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat lanjut sesuai kebutuhan medis.

RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu Perangkat Daerah Provinsi mempunyai tugas untuk membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kesehatan dalam rangka mewujudkan visi provinsi Sumatera Selatan yaitu “Terwujudnya Sumatera Selatan Sejahtera, Unggul, dan Terdepan”. Sedangkan misi yang terkait dengan bidang kesehatan adalah “Meningkatnya Perluasan Akses dan Kesempatan” dengan tujuan pembangunan daerah “Meningkatkan perluasan akses dan kesempatan terhadap pelayanan pendidikan dan kesehatan”.

Untuk mencapai visi dan misi Provinsi Sumatera Selatan Sumatera Selatan tersebut, RS Ernaldi Bahar dituntut untuk mempunyai visi, misi dan strategi, sasaran, program kegiatan yang dituangkan dalam bentuk Rencana Strategi RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan.

2.2 Visi RS Ernaldi Bahar

Visi adalah tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh sebuah organisasi, yang berisi tentang pernyataan harapan. Sebagai instansi pemerintah yang melakukan pelayanan kepada masyarakat, keberadaan visi menjadi sangat penting dan strategis.

Pernyataan harapan RS Ernaldi Bahar tertuang dalam Visi Rumah Sakit Ernaldi Bahar sebagai berikut: "Rumah Sakit Ernaldi Bahar Sebagai Pusat Rujukan Pelayanan dan Pendidikan Kesehatan Jiwa yang Prima dan Berdaya Saing Nasional", yang mengandung makna :

- a. Pusat rujukan pelayanan kesehatan jiwa mengandung makna bahwa Rumah Sakit Ernaldi Bahar menjadi tempat pelayanan kesehatan jiwa akhir dari daerah yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Pusat Pendidikan Kesehatan Jiwa berarti bahwa Rumah Sakit Ernaldi Bahar menjadi tempat sumber belajar tentang kesehatan jiwa bagi institusi kesehatan.
- c. Prima mengandung makna bahwa pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Ernaldi Bahar adalah pelayanan yang terbaik dan memenuhi standar kualitas sehingga dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pasien.
- d. Berdaya saing nasional mengandung harapan bahwa Rumah Sakit Ernaldi Bahar memiliki kemampuan, ketangguhan serta keunggulan dibandingkan Rumah Sakit Jiwa lainnya.

Pernyataan visi tersebut memiliki maksud dan harapan bahwa RS Ernaldi Bahar akan menjadi tumpuan masyarakat ketika membutuhkan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kesehatan jiwa dan tetap menjadi pilihan untuk konsultasi dalam rangka menjaga kesehatan jiwa. Konsep yang terkandung tidak semata-mata bersifat kuratif tetapi juga mengedepankan upaya preventif, promotif, dan rehabilitatif. RS Ernaldi Bahar selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui pengembangan sumber daya dan perbaikan sistem secara

berkesinambungan sebagai bentuk upaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

Visi tersebut disusun dan dirumuskan semaksimal mungkin melibatkan seluruh komponen karyawan RS Ernaldi Bahar. Komponen karyawan tersebut meliputi kelompok medis, paramedis, non medis, dan kelompok manajemen. Hal tersebut terkandung maksud agar visi bersifat "membumi" dan bukan merupakan sesuatu yang "asing" bagi seluruh karyawan.

2.3 Misi RS Ernaldi Bahar

Dalam rangka mewujudkan Visi RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan, maka kemudian diterjemahkan dalam Misi RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa
2. Mengembangkan fasilitas pendidikan dan pelatihan kesehatan jiwa

2.4 Tujuan dan Sasaran

2.4.1. Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan misi RS Ernaldi Bahar, maka harus dirumuskan kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis organisasi pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun mendatang yang menggambarkan arah strategis organisasi atau digunakan untuk meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktivitas organisasi pada pencapaian misi yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024 - 2026 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu
2. Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS Pendidikan
3. Meningkatnya pelayanan publik yang berkualitas

2.4.2. Sasaran

Sasaran dari setiap tujuan yang telah ditetapkan, yaitu :

1. Tujuan 1 : “Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu”, dengan sasaran :
 - a. Sasaran 1 : “Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa”, dengan indikator :
 - 1) Persentase Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi
 - 2) Indeks Kepuasan Masyarakat
 - 3) Persentase Implementasi Intervensi Safewards
 - b. Sasaran 2 : “Meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit”, dengan indikator : Persentase Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan Kesehatan Jiwa
2. Tujuan 2 : “Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS Pendidikan”, dengan sasaran “Meningkatnya mutu RS Pendidikan” dan indikator: Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek
3. Tujuan 3 : “Meningkatnya pelayanan publik yang berkualitas”, dengan sasaran : “Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah di RS Ernaldi Bahar”, dengan indikator :
 - 1) Nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar
 - 2) Persentase tindak lanjut temuan BPK
 - 3) Persentase sarana prasarana standar RS Khusus Kelas A

2.5. Strategi

Untuk mewujudkan visi dan misi RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan, maka strategi yang akan ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Strategi pada Tujuan 1 Sasaran 1 :
 - a. Menurunkan angka readmisi pasien
 - b. Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan
2. Strategi pada Tujuan 1 Sasaran 2 :
 - a. Meningkatkan akses masyarakat terhadap RS Ernaldi Bahar

- b. Meningkatkan kecepatan pelayanan kesehatan
 - c. Meningkatkan pelayanan rehabilitasi NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya)
- 3. Strategi pada Tujuan 2 Sasaran 1 :
 - a. Meningkatkan indeks kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek
 - b. Meningkatkan ketepatan pemenuhan kurikulum pendidikan
- 4. Strategi pada Tujuan 3 Sasaran 1 :
 - a. Meningkatkan pendapatan BLUD
 - b. Meningkatkan ketepatan belanja
 - c. Meningkatkan akuntabilitas pelaporan BLUD
 - d. Menyediakan sarana dan prasarana sesuai standar

2.6. Kebijakan

Kebijakan Rumah Sakit Ernaldi Bahar dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan keluarga terhadap pengobatan ODGJ
2. Meningkatkan tatalaksana pasien sesuai standar
3. Meningkatkan ketepatan waktu dalam pelayanan
4. Pemenuhan ketersediaan SDM sesuai standar
5. Pemenuhan ketersediaan sarana prasarana sesuai standar
6. Meningkatkan kemitraan RS dalam bidang pelayanan kesehatan
7. Meningkatkan promosi dan publikasi pelayanan RS
8. Meningkatkan penggunaan pendaftaran online
9. Meningkatkan kepatuhan terhadap SOP
10. Meningkatkan penatalaksanaan rehabilitasi Napza sesuai standar
11. Meningkatkan pengawasan terhadap residen
12. Meningkatkan kompetensi pendidik klinik
13. Mewujudkan kesesuaian jadwal dengan pelaksanaan bimbingan praktek
14. Mewujudkan tercapainya ketepatan waktu pengajuan klaim

15. Meningkatkan sumber pendapatan lainnya
16. Melaksanakan penyusunan perencanaan sesuai kebutuhan
17. Melaksanakan pencatatan keuangan yang tertib dan akuntabel
18. Melaksanakan pelaporan aset/ barang inventaris pada simda barang yang akuntabel dan tepat waktu
19. Melaksanakan pelaporan kepegawaian tepat waktu
20. Melaksanakan pelaporan program dan kegiatan tepat waktu
21. Melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana RS

2.7. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan, ditetapkan indikator kinerja utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran strategis RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut :

1. IKU dari Tujuan 1 Sasaran 1 : Persentase Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi, Indeks Kepuasan Masyarakat, dan Persentase Implementasi Intervensi *Safewards*.

Untuk mengukur tercapainya Tujuan 1 Sasaran 1, ditetapkan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

a. Persentase peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi

Kompetensi adalah deskripsi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diperlukan pegawai/SDM dalam melaksanakan tugas dan jabatan. Dalam hal penentuan definisi operasional IKU ini, dibatasi pada SDM yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan.

Peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi adalah upaya RS dalam meningkatkan kompetensi SDM, terutama PNS,

sehingga memenuhi standar persyaratan jabatan yang diembannya. Upaya tersebut dapat berupa sosialisasi, pelatihan, bimbingan teknis, seminar, webinar, workshop, IHT (*In House Training*), rapat koordinasi, *benchmarking*/studi banding/studi tiru, dan lain-lain.

Peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi dinilai dengan cara mengukur persentase jumlah SDM PNS yang mengikuti peningkatan kompetensi sesuai jabatan dari total seluruh PNS di Rumah Sakit.

b. Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks kepuasan masyarakat adalah persentase nilai kepuasan yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data dari kunjungan pasien rawat inap dan pasien rawat jalan.

Pengambilan data dengan cara menggunakan instrumen survey berupa kuesioner kepada pengunjung rawat jalan serta rawat inap secara acak setelah mendapatkan jumlah sampel yang diinginkan. Data tersebut diolah sehingga mendapatkan bentuk jawaban dari setiap unsur pelayanan secara umum mencerminkan tingkat kualitas pelayanan yaitu dari sangat baik sampai dengan tidak baik. Untuk kategori tidak baik diberi nilai 1, kurang baik diberi nilai persepsi 2, baik diberi nilai persepsi 3, sangat baik diberi nilai persepsi 4.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, maka nilai persepsi, interval, mutu pelayanan, dan kinerja unit pelayanan dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 2.1.
 Nilai Persepsi, Interval Survei Kepuasan Masyarakat, Mutu Pelayanan, dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00-2,5996	25,00-64,99	D	Tidak Baik
2	2,60-3,064	65,00-76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644-3,532	76,61-88,30	B	Baik
4	3,5324-4,00	88,31-100,00	A	Sangat Baik

c. Persentase Implementasi Intervensi *Safewards*

Intervensi *safewards* adalah pengelolaan ruangan untuk menetapkan ruang perawatan yang nyaman dan aman bagi pasien dan petugas melalui 10 (sepuluh) Intervensi *Safewards*. Ruangan yang tidak aman dan nyaman memicu meningkatnya konflik bagi pasien dan petugas, konflik yang meningkat dapat memicu penahanan (*containment*) yang berlebihan.

Evaluasi pengukuran Implementasi *Safewards* mengacu pada 10 (sepuluh) intervensi *Safewards* sebagai berikut : (1) *Discharge Messages*; (2) *Softwords*; (3) *Positif words*; (4) *Know Each Other*; (5) *Mutual Help Meeting*; (6) *Clear Mutual Expectation*; (7) *Calmdown*; (8) *Talkdown*; (9) *Reassurance*; (10) *Bad News Mitigations*.

Persentase implementasi intervensi *safewards* didapat dengan cara membandingkan antara jumlah pasien yang mendapat intervensi *safewards* sesuai kriteria dengan jumlah seluruh pasien yang dirawat inap jiwa. Kriteria Implementasi Intervensi *Safewards* yang digunakan adalah :

- a. Kondisi pasien agresif (UPIP) minimal mendapatkan enam (6) intervensi dari 10 intervensi *safewards* yang ada.

- b. Kondisi pasien non agitasi (stabil) minimal mendapatkan delapan (8) intervensi dari 10 intervensi *safewards* yang ada.

2. IKU dari Tujuan 1 Sasaran 2 : Persentase Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan Kesehatan Jiwa.

Dalam pengukuran tujuan 1 sasaran 2 ini ditetapkan indikator kinerja utamanya adalah Persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa. Layanan unggulan jiwa adalah layanan yang sudah menjadi unggulan dan/atau layanan yang direncanakan akan diunggulkan. Pada RS Ernaldi Bahar terdapat layanan unggulan yang dijadikan target pengembangan, yaitu layanan rehabilitasi Napza.

Persentase pertumbuhan layanan unggulan kesehatan jiwa adalah ketercapaian jumlah kegiatan layanan unggulan dibandingkan dengan target kegiatan yang direncanakan. Pada tahun 2024 terdapat 2 (dua) target pelaksanaan kegiatan pada layanan unggulan, yaitu pemantapan rehabilitasi Napza dan tersedianya ruang seklusi di ruang rawat inap rehabilitasi Napza.

3. IKU dari Tujuan 2 Sasaran 1 : Persentase Kelulusan Mahasiswa Praktek.

Dalam pengukuran tujuan 2 sasaran 1 ini ditetapkan indikator kinerja utama, yaitu persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek. Persentase kelulusan ujian praktek bagi mahasiswa yang melakukan praktek di RS Ernaldi Bahar sesuai dengan bidang studi/profesi dan kurikulum pendidikan yang digunakan akan memberikan gambaran kompetensi mahasiswa/peserta didik yang praktek di RS Ernaldi Bahar serta mutu RS Ernaldi Bahar sebagai RS Pendidikan.

Angka persentase kelulusan mahasiswa praktek didapat dengan cara membandingkan jumlah mahasiswa praktek di RS Ernaldi Bahar

yang lulus pada ujian praktek dibandingkan dengan jumlah seluruh mahasiswa yang praktek di RS Ernaldi Bahar.

4. IKU dari Tujuan 3 Sasaran 1 : Nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar, Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK, dan Persentase Sarana Prasarana Standar RS Khusus Kelas A.

Untuk mengukur tercapainya Tujuan 3 Sasaran 1, ditetapkan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

a. Nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar

Nilai SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) RS Ernaldi Bahar yang berasal dari hasil evaluasi implementasi SAKIP yang dilakukan oleh APIP (Aparat Pengawas Intern Pemerintah) Provinsi Sumatera Selatan maupun Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI.

Nilai SAKIP memberikan gambaran ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis dari organisasi serta menjadi patokan penilaian keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Nilai ini didapat dari penilaian APIP Provinsi Sumatera Selatan yang tertuang pada Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Implementasi SAKIP. Komponen penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja tertuang pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdiri dari perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Penilaian dilakukan pada sub-komponen evaluasi AKIP, dan setiap sub-komponen dinilai berdasarkan pemenuhan kualitas dari kriteria.

Nilai akhir dari penjumlahan komponen memberikan gambaran tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut :

Predikat AA (Nilai >90-100)	: sangat memuaskan
Predikat A (Nilai >80-90)	: memuaskan
Predikat BB (Nilai >70-80)	: sangat baik
Predikat B (Nilai >60-70)	: baik
Predikat CC (Nilai >50-60)	: cukup (memadai)
Predikat C Nilai (>30-50)	: kurang
Predikat D Nilai (>0-30)	: sangat kurang

b. Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK

Persentase tindak lanjut atas temuan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) adalah perbandingan antara jumlah tindak lanjut atau upaya yang dilakukan RS Ernaldi Bahar terhadap hasil audit/pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh BPK dibandingkan dengan seluruh temuan BPK di RS. Tindak lanjut atas temuan BPK bertujuan untuk menindak lanjuti dan menyelesaikan hasil temuan dari BPK, sehingga tercipta transparansi dan akuntabilitas BLUD (Badan Layanan Umum Daerah).

Adanya audit memberikan jaminan bahwa pengendalian yang dijalankan suatu organisasi telah cukup memadai untuk memperkecil terjadinya risiko, menjamin kegiatan operasi organisasi telah berjalan secara efektif dan efisien serta memastikan bahwa sasaran dan tujuan organisasi telah tercapai. Manajemen bertanggung jawab menentukan tindakan yang perlu dilakukan sebagai tanggapan terhadap temuan pemeriksaan yang dilaporkan.

Cara mengukur IKU Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK adalah dengan membandingkan jumlah temuan BPK yang ditindaklanjuti dibagi jumlah seluruh temuan BPK dikali 100%.

c. Persentase Sarana Prasarana Standar RS Khusus Kelas A

Persentase sarana prasarana standar RS Khusus Kelas A adalah hasil perbandingan antara realisasi pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang telah memenuhi Standar Rumah Sakit Khusus Jiwa Kelas A dibandingkan dengan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan Standar Rumah Sakit Khusus Jiwa Kelas A pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Peraturan ini digunakan sebagai dasar dikarenakan meskipun telah terdapat peraturan terkait klasifikasi dan perizinan RS yang baru, namun persyaratan sarana dan prasarana RS Khusus Jiwa secara detail masih menggunakan Permenkes No.56 tahun 2014.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RS Ernaldi Bahar yang terdapat dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2024 – 2026 dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2.
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RS Ernaldi Bahar

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Satuan	Target Kinerja pada Tahun		
						2024	2025	2026
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa	1	Persentase peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi	%	80	82	85
			2	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	84	85	86
			3	Persentase implementasi intervensi <i>safewards</i>	%	60	70	85
		Meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan jiwa di RS	4	Persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa	%	100	100	100
2	Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS Pendidikan	Meningkatnya mutu RS Pendidikan	5	Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek	%	100	100	100
3	Meningkatnya pelayanan publik yang berkualitas	Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah di RS Ernaldi Bahar	6	Nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar	-	81,50	81,51	81,52
			7	Persentase tindak lanjut temuan BPK	%	100	100	100
			8	Persentase sarana prasarana standar RS khusus kelas A	%	80	82	84

2.8. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

Rencana Kinerja Tahunan merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Hasil dari proses penetapan tersebut berupa Rencana Kinerja Tahunan (RKT). RKT memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan. RKT Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3.
Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Satuan	Target
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa	1	Persentase peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi	%	80
			2	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	84
			3	Persentase implementasi intervensi <i>safewards</i>	%	60
		Meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan jiwa di RS	4	Persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa	%	100
2	Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS Pendidikan	Meningkatnya mutu RS Pendidikan	5	Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek	%	100
3	Meningkatnya pelayanan publik yang berkualitas	Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah di RS Ernaldi Bahar	6	Nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar	-	81,50
			7	Persentase tindak lanjut temuan BPK	%	100
			8	Persentase sarana prasarana standar RS khusus kelas A	%	80

2.9. Penetapan Kinerja Tahun 2024

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

RS Ernaldi Bahar telah membuat Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2024 (Tabel 2.4) secara berjenjang sesuai dengan kedudukan tugas dan fungsi yang ada dan disusun berdasarkan Rencana Strategis RS Ernaldi Bahar Tahun 2024 – 2026.

Tabel 2.4.
Penetapan Perjanjian Kinerja RS Ernaldi Bahar Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa	Persentase peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi	%	80
	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	84
	Persentase implementasi intervensi <i>safewards</i>	%	60
Meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit	Persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa	%	100
Meningkatnya mutu RS Pendidikan	Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek	%	100
Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah di RS Ernaldi Bahar	Nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar	-	81,50
	Persentase tindak lanjut temuan BPK	%	100
	Persentase sarana prasarana standar RS khusus kelas A	%	80

Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2024 Rumah Sakit Ernaldi Bahar mempunyai 4 (empat) sasaran strategis kegiatan, 3 Program, 8 Kegiatan, dan 12 Subkegiatan sebagai berikut :

A. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

I. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

II. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

2. Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya

III. Administrasi Umum Perangkat Daerah

3. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

IV. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

4. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

V. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

5. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
6. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

VI. Peningkatan Pelayanan BLUD

7. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

B. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

VII. Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM, dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi

8. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit
9. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan
10. Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit
11. Pengembangan Rumah Sakit

C. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

VIII. Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektorial Tingkat Daerah Provinsi

12. Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi

Pagu anggaran RS Ernaldi Bahar setelah mengalami perubahan dan ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 8 Tahun

2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun
Anggaran 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5.
Pagu Anggaran Program, Kegiatan dan Subkegiatan RS Ernaldi Bahar
Tahun 2024

No	Program / Kegiatan / Subkegiatan		Indikator Kinerja	Target	Pagu Anggaran (Rp)
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi		Persentase terlaksananya program penunjang urusan pemerintahan daerah	100%	45.471.965.819
	A	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase terlaksananya administrasi keuangan pemerintahan daerah	100%	2.900.616.447
	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase ASN yang menerima gaji dan tunjangan ASN	100%	2.900.616.447
	B	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah	0%	0
	2	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah paket pakaian dinas beserta atribut kelengkapan	0 paket	0
	C	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan administrasi umum perangkat daerah	100%	612.620.025
	3	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	4 paket	612.620.025
	D	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	100%	625.592.300
	4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah unit sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan	50 unit	625.592.300
	E	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	100%	5.821.953.000
	5	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik yang disediakan	12 laporan	2.202.000.000
	6	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan hasil penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12 laporan	3.619.953.000
	F	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase terlaksananya kegiatan peningkatan pelayanan BLUD	100%	35.511.184.047

No	Program / Kegiatan / Subkegiatan		Indikator Kinerja	Target	Pagu Anggaran (Rp)
	7	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	1 unit kerja	35.511.184.047
II	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		Persentase pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	100%	2.933.167.366
	G	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase terpenuhinya fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM, dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	100%	2.933.167.366
	8	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan oleh rumah sakit	8 unit	1.335.664.116
	9	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan yang disediakan	22 unit	1.143.558.250
	10	Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	Jumlah barang penunjang operasional rumah sakit yang disediakan	6 unit	453.945.000
	11	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1 : 1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	0 unit	0
III	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan		Persentase terpenuhinya program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	100%	237.600.000
	H	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektoral Tingkat Daerah Provinsi	Persentase terpenuhinya kegiatan advokasi, pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektoral tingkat daerah provinsi	100%	237.600.000
	12	Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan,	Jumlah dokumen hasil advokasi kesehatan, pemberdayaan, penggalangan kemitraan, peran serta	17 dokumen	237.600.000

No	Program / Kegiatan / Subkegiatan	Indikator Kinerja	Target	Pagu Anggaran (Rp)
	Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	masyarakat dan lintas sektor tingkat daerah provinsi		
	Jumlah : 3 Program/8 Kegiatan/12 Subkegiatan			48.642.733.185



3.1. Metode Pengukuran Pencapaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang ditetapkan di awal tahun anggaran yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 - 2026 dengan realisasi masing-masing indikator kinerja utama (IKU).

Pengukuran kinerja ini digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi serta menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program atau kegiatan pada tahun 2024 sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan serta sebagai penentu strategi dan arah kebijakan selanjutnya. Penetapan indikator kinerja didasarkan pada kelompok masukan (*input*), proses (*process*), keluaran (*output*), sedangkan satuan pengukuran dalam bentuk persentase.

3.2 Analisis atas Pencapaian Kinerja

Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan telah dapat melaksanakan tugas utama sesuai dengan kewenangan wajib yang telah dilimpahkan dalam bidang kesehatan. Dari 4 (empat) sasaran utama yang telah ditetapkan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan, secara keseluruhan telah dapat dilaksanakan.

Berbagai faktor internal maupun eksternal memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pencapaian sasaran dan target indikator kinerjanya. Capaian kinerja dari masing-masing sasaran pada RS Ernaldi Bahar Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Capaian Indikator Kinerja Utama RS Ernaldi Bahar Tahun 2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa	1	Persentase peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi	%	80	100,00	125,00	Sangat tinggi
			2	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	84	87,56	104,24	Sangat tinggi
			3	Persentase implementasi intervensi <i>safewards</i>	%	60	73,40	122,33	Sangat tinggi
		Meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan jiwa di RS	4	Persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa	%	100	100	100,00	Sangat tinggi
2	Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS Pendidikan	Meningkatnya mutu RS Pendidikan	5	Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek	%	100	100	100,00	Sangat tinggi
3	Meningkatnya pelayanan publik yang berkualitas	Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah di RS Ernaldi Bahar	6	Nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar	-	81,50	93,05	114,17	Sangat tinggi
			7	Persentase tindak lanjut temuan BPK	%	100	100	100,00	Sangat tinggi
			8	Persentase sarana prasarana standar RS khusus kelas A	%	80	78,69	98,36	Sangat tinggi

Dari Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa seluruh indikator kinerja utama (IKU) telah mencapai target (kategori sangat tinggi/capaian di atas 90%). Capaian tertinggi pada indikator Persentase peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi dengan realisasi 100% (capaian 125,00%), sedangkan capaian terendah pada indikator Persentase sarana prasarana standar RS khusus kelas A dengan realisasi 78,69% (capaian 98,36%).

Capaian indikator kinerja Tahun 2024 jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2.
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama RS Ernaldi Bahar
Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2024		
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa	1 Persentase peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi	%	-	-	-	80	100,00	125,00
		2 Indeks Kepuasan Masyarakat	%	-	84,90	-	84	87,56	104,24
		3 Persentase implementasi intervensi <i>safewards</i>	%	-	-	-	60	73,4	122,33
	Meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan jiwa di RS	4 Persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa	%	-	-	-	100	100	100,00
Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS Pendidikan	Meningkatnya mutu RS Pendidikan	5 Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek	%	100	100	100	100	100	100,00
Meningkatnya pelayanan publik yang berkualitas	Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah di RS Ernaldi Bahar	6 Nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar	-	-	83,00	-	81,50	93,05	114,17
		7 Persentase tindak lanjut temuan BPK	%	100	100	100	100	100	100,00
		8 Persentase sarana prasarana standar RS khusus kelas A	%	-	-	-	80	78,69	98,36

Dari 8 IKU yang ditetapkan pada Rencana Strategis 2024 – 2026, hanya 2 indikator yang sama dengan indikator pada IKU RS Ernaldi Bahar tahun 2023, yaitu indikator Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek dan Persentase tindak lanjut temuan BPK. Meskipun demikian, ada 2

(dua) indikator yang setiap tahun diukur, yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat dan Nilai SAKIP.

Beberapa perubahan IKU ini disesuaikan dengan hasil rapat penyusunan Pohon Kinerja dan Rencana Strategis RS Ernaldi Bahar Tahun 2024-2026, yang mempertimbangkan penjenjangan kinerja serta masukan dari pengampu Rumah Sakit Jiwa.

Pada tahun 2024 ini terdapat beberapa perubahan indikator jika dibandingkan dengan tahun 2023, yang dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3.
Perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	
			2023	2024
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa	1. NDR (<i>Net Death Rate</i>) 2. LOS (<i>Length of Stay</i>) 3. Tidak adanya Pasien dirawat ruang UPIP >10 hari 4. Persentase pasien jiwa terkontrol	1. Persentase peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi 2. Indeks Kepuasan Masyarakat 3. Persentase implementasi intervensi <i>safewards</i>
		Meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan jiwa di RS	5. BOR (<i>Bed Occupancy Rate</i>)	4. Persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa
2	Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS Pendidikan	Meningkatnya mutu RS Pendidikan	6. Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek	5. Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek
3	Meningkatnya pelayanan publik yang berkualitas	Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah di RS Ernaldi Bahar	7. Persentase tindak lanjut temuan BPK	6. Nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar 7. Persentase tindak lanjut temuan BPK 8. Persentase sarana prasarana standar RS khusus kelas A

Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan target akhir Renstra dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4.
Kemajuan Capaian Sasaran Strategis (Target Akhir Renstra)

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Satuan	Realisasi 2024	Target Akhir Renstra	Tingkat Kemajuan (%)
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa	1	Persentase peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi	%	100,00	85	117,64
			2	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	87,56	86	101,81
			3	Persentase implementasi intervensi <i>safewards</i>	%	73,40	85	86,35
		Meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan jiwa di RS	4	Persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa	%	100,00	100	100,00
2	Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS Pendidikan	Meningkatnya mutu RS Pendidikan	5	Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek	%	100,00	100	100,00
3	Meningkatnya pelayanan publik yang berkualitas	Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah di RS Ernaldi Bahar	6	Nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar	-	93,05	81,52	114,14
			7	Persentase tindak lanjut temuan BPK	%	100	100	100,00
			8	Persentase sarana prasarana standar RS khusus kelas A	%	78,69	84	93,67

Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Satuan	Realisasi 2024	Standar Nasional	Tingkat Kemajuan (%)
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa	1	Persentase peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi	%	100,00	-	-
			2	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	87,56	≥80	109,45
			3	Persentase implementasi intervensi <i>safewards</i>	%	73,40	-	-
		Meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan jiwa di RS	4	Persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa	%	100,00	-	-
2	Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS Pendidikan	Meningkatnya mutu RS Pendidikan	5	Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek	%	100,00	-	-
3	Meningkatnya pelayanan publik yang berkualitas	Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah di RS Ernaldi Bahar	6	Nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar	%	93,05	-	-
			7	Persentase tindak lanjut temuan BPK	%	100	100	100
			8	Persentase sarana prasarana standar RS khusus kelas A	%	78,69	-	-

Secara umum tidak ada penetapan nilai standar nasional untuk Indeks Kinerja Utama (IKU) pada RS Ernaldi Bahar, namun nilai standar yang digunakan sebagai pembanding adalah yang dianjurkan ada di setiap instansi pemerintah.

Rincian analisis capaian kinerja RS Ernaldi Bahar pada Tahun 2024 sebagai berikut :

3.2.1. Capaian Kinerja Tujuan 1 Sasaran 1

Tujuan 1	Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu
Sasaran 1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa

Untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran strategis tersebut, maka telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja beserta target pencapaiannya pada tahun anggaran 2024. Adapun capaian kinerja Tujuan 1 Sasaran 1 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.6.
Capaian Kinerja Tujuan 1 Sasaran 1 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi	%	80	100,00	125,00
2	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	84	87,56	104,24
3	Persentase implementasi intervensi <i>safewards</i>	%	60	73,40	122,33

3.2.1.1. Persentase Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi

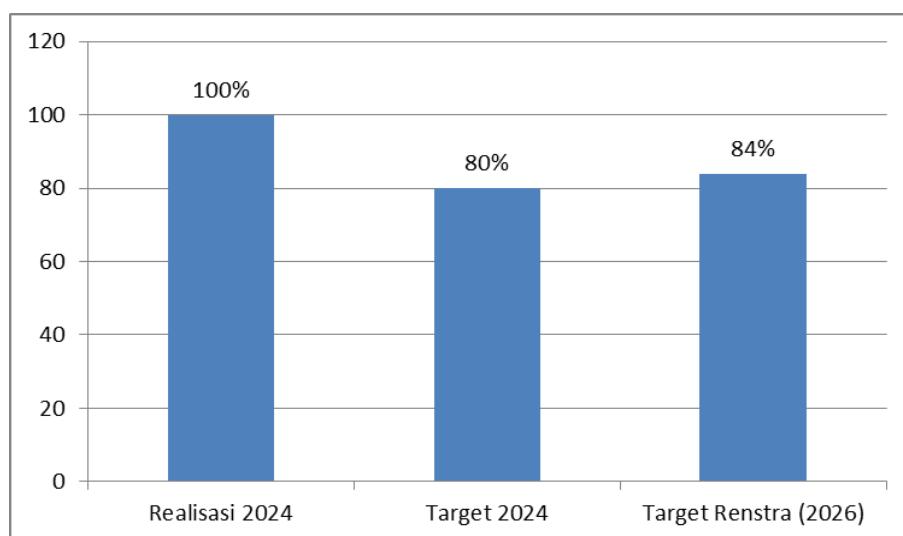
a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah, dan Standar Nasional

Indikator Persentase Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi merupakan indikator baru yang digunakan RS Ernaldi Bahar sejak tahun 2024. Indikator ini digunakan untuk menggambarkan sejauhmana dilakukan upaya peningkatan kemampuan berbasis kompetensi bagi SDM, terutama PNS di RS

Ernaldi Bahar. Dalam penentuan definisi operasional indikator ini, dibatasi pada SDM yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dikarenakan peningkatan kompetensi PNS juga dapat menggambarkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diperlukan pegawai atau SDM dalam melaksanakan tugas dan jabatan, selain itu dapat meningkatkan Indeks Profesionalitas ASN di institusi.

Peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi dinilai dengan cara mengukur persentase jumlah SDM PNS yang mengikuti peningkatan kompetensi sesuai jabatan dari total seluruh PNS di Rumah Sakit. Upaya peningkatan kompetensi tersebut dapat berupa sosialisasi, pelatihan, bimbingan teknis, seminar, webinar, workshop, IHT (*In House Training*), rapat koordinasi, *benchmarking*/studi banding/studi tiru, dan lain-lain.

Capaian indikator Persentase Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi pada tahun 2024 dibandingkan dengan target tahun 2024 dan target Renstra (2026) dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Capaian Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi RS Ernaldi Bahar

Realisasi persentase peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi pada tahun 2024 sebesar 100% atau capaian 125,00%, yang berarti sudah melebihi target yang ditentukan pada tahun 2024 (80%). Seluruh PNS yang berjumlah 255 orang telah mengikuti upaya peningkatan kemampuan berbasis kompetensi.

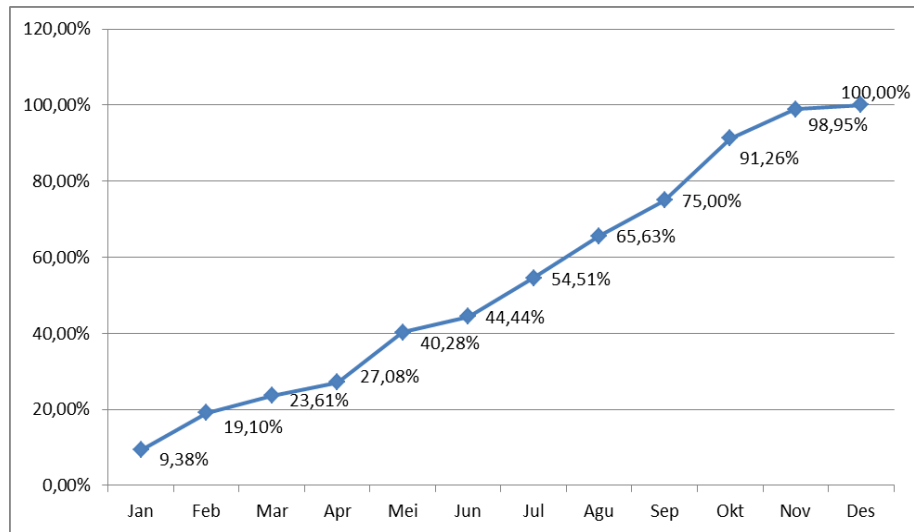
Jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2026 sebesar 84%, maka telah melebihi target akhir Renstra atau capaian 119,04%. Sedangkan untuk perbandingan dengan standar nasional tidak dapat dibandingkan dikarenakan tidak ada standar nasional persentase peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi suatu institusi.

Telah tercapainya target tahunan dan target Renstra menandakan bahwa telah dilakukan peningkatan kompetensi bagi seluruh PNS di lingkungan RS Ernaldi Bahar pada tahun 2024. Selain itu, telah dilakukan juga pelaporan adanya pelatihan yang dilakukan secara mandiri oleh pegawai.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi yang Telah Dilakukan

Pada tahun 2024, target persentase peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi telah tercapai. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi PNS di lingkungan RS Ernaldi Bahar, antara lain dengan mengikuti sosialisasi, pelatihan, bimbingan teknis, seminar, webinar, workshop, IHT (*In House Training*), rapat koordinasi, *benchmarking*/studi banding/studi tiru, dan lain-lain.

Upaya tersebut tidak dapat dilakukan secara langsung, namun secara bertahap setiap bulan, karena menyesuaikan adanya pelatihan, seminar, maupun webinar yang dilakukan oleh pihak penyelenggara yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan pegawai. Capaian tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi RS Ernaldi Bahar per Bulan

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kompetensi SDM antara lain :

- 1) Mengadakan *knowledge sharing* dari pegawai yang telah melakukan pelatihan kepada rekan sejawat atau pihak yang terkait.
- 2) Mengadakan sosialisasi pada pegawai
- 3) Menekankan kepada pegawai untuk dapat mencapai target pelatihan/diklat minimal 20jpl/tahun
- 4) Menghimbau kepada pegawai untuk melaporkan pelatihan yang telah diikuti kepada Subbagian Kepegawaian RS Ernaldi Bahar.
- 5) Mengadakan IHT (*In House Training*)

Adapun beberapa *In House Training* (IHT) yang dilakukan di RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2024 yaitu :

- 1) Bimbingan Teknis Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) di Lingkungan Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan
- 2) Pelatihan Mikrotik MTCNA dan MTCRE Khusus Petugas Instalasi Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan

- 3) Sosialisasi Manfaat Coaching di Lingkungan Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan
- 4) IHT Tata Laksana Gangguan Akibat Penggunaan Napza dan Assesment bagi Penyalahgunaan Napza
- 5) Bimbingan Teknis Aplikasi Srikandi dan Tanda Tangan Elektronik (TTE) di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan
- 6) IHT Simulasi Kebakaran dan Praktik Penggunaan APAR bagi Seluruh Pegawai di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan



Gambar 3.3. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) di Rumah Sakit Ernaldi Bahar

3.2.1.2. Indeks Kepuasan Masyarakat

a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah, dan Standar Nasional

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan, maka dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik melalui survei kepuasan masyarakat. Sebagai bagian dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, maka RS Ernaldi

Bahar dalam melaksanakan survei kepuasan masyarakat mempedomani Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 57 Tahun 2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat.

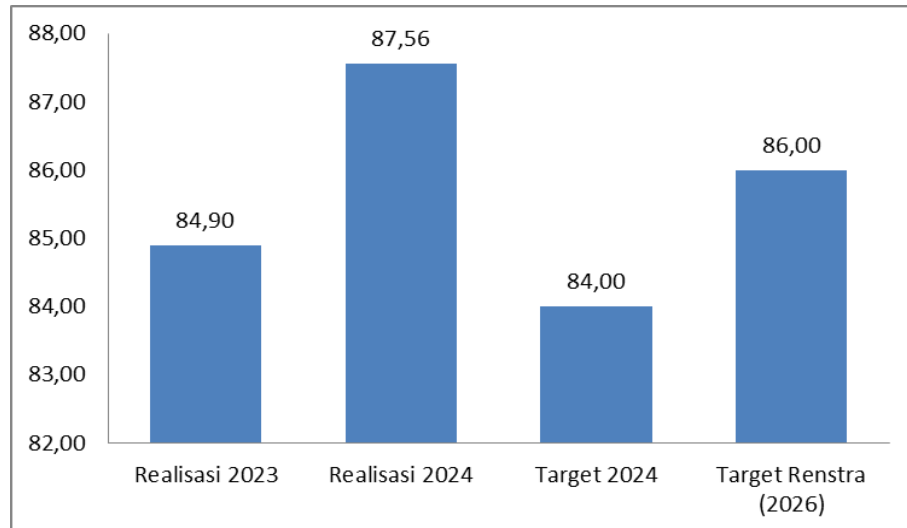
Maksud dari pelaksanaan survei kepuasan masyarakat yaitu untuk mengetahui kelemahan maupun kekuatan dari unit penyelenggara pelayanan publik, mengukur secara berkala penyelenggaraan pelayanan yang dilakukan, sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan dan langkah perbaikan pelayanan, serta sebagai umpan balik dalam memperbaiki layanan publik. Sedangkan tujuannya adalah untuk meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik, mendorong partisipasi masyarakat dalam menilai penyelenggara pelayanan, mendorong peningkatan kualitas pelayanan dan lebih inovatif, serta menjadi acuan praktis dalam evaluasi penyelenggaraan pelayanan publik.

Dari hasil tersebut, dapat digunakan untuk evaluasi kinerja pelayanan publik berdasarkan persepsi masyarakat pengguna layanan serta meraih kepercayaan publik dengan adanya kepuasan masyarakat terhadap kinerja layanan.

Indeks kepuasan masyarakat adalah persentase nilai kepuasan yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data dari kunjungan pasien rawat inap dan pasien rawat jalan. Pengambilan data dengan cara menggunakan instrumen survey berupa kuesioner kepada pengunjung rawat jalan serta rawat inap secara acak setelah mendapatkan jumlah sampel yang diinginkan. Data tersebut diolah sehingga mendapatkan bentuk jawaban dari setiap unsur pelayanan secara umum mencerminkan tingkat kualitas pelayanan yaitu dari sangat baik sampai dengan tidak baik.

Penetapan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ini terdapat pada Dokumen Renstra 2024-2026. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ini merupakan indikator yang baru ditetapkan sebagai IKU pada tahun 2024. Meskipun demikian, survei kepuasan

masyarakat pada RS Ernaldi Bahar telah dilaksanakan tiap tahun. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat RS Ernaldi Bahar dapat dilihat pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4. Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat RS Ernaldi Bahar

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat pada RS Ernaldi Bahar pada tahun 2024 sebesar 87,56 atau capaian 104,24%. Jika dibanding target tahunan, maka telah tercapai target tahun 2024. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, sebesar 84,90, maka terjadi peningkatan sebesar 2,66 poin atau 3,13%.

Jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2026 sebesar 86%, maka telah melebihi target akhir Renstra atau capaian 101,81%. Sedangkan untuk perbandingan dengan standar nasional tidak dapat dibandingkan dikarenakan tidak ada standar nasional indeks kepuasan masyarakat.

Dari hasil pengolahan data survei kepuasan masyarakat yang terdiri dari 10 unsur, semua unsur pelayanan mempunyai nilai rata-rata di atas angka 3 (baik). Adapun nilai rata-rata survei kepuasan masyarakat dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7.
 Nilai Rata-Rata Unsur Pelayanan Hasil Survei Kesehatan Masyarakat
 RS Ernaldi Bahar Tahun 2024

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata (NRR)
U1	Persyaratan	3,26
U2	Prosedur	3,27
U3	Waktu Pelayanan	3,23
U4	Biaya/Tarif	3,60
U5	Produk Layanan	3,34
U6	Kompetensi Pelaksana	3,38
U7	Maklumat Pelayanan	3,44
U8	Perilaku Pelaksana	3,82
U9	Penanganan Pengaduan	3,84
U10	Sarana dan Prasarana	3,84
	Nilai rata-rata IKM	3,502

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, maka mutu pelayanan RS Ernaldi Bahar dengan nilai 87,56 masuk dalam kategori B atau kinerja unit pelayanan baik.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi yang Telah Dilakukan

Pada tahun 2024 realisasi indikator Indeks Kepuasan Masyarakat telah mencapai target. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan di RS Ernaldi Bahar telah baik dan mampu memberikan rasa puas masyarakat pengguna layanan.

Keberhasilan dalam pemberian layanan tidak lepas dari komitmen semua pihak untuk memberikan pelayanan yang prima,

sesuai dengan motto RS Ernaldi Bahar, “melayani dengan sepenuh hati”. Berbagai upaya telah dilakukan RS Ernaldi Bahar untuk meningkatkan kepuasan masyarakat, mulai dari saat pasien datang sampai dengan pasien selesai pemeriksaan dalam hal ketepatan waktu maupun dalam hal pelayanan yang diberikan petugas. RS Ernaldi Bahar telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) serta mempersiapkan adanya sistem antrian online. Selain itu, untuk meningkatkan mutu pelayanan, RS Ernaldi Bahar telah melakukan upaya untuk meningkatkan ketepatan waktu pelayanan, seperti waktu tanggap IGD, serta waktu tunggu rawat jalan maupun pelayanan penunjang.

Penyampaian hasil survei kepuasan masyarakat juga telah disampaikan pada rapat pelayanan, sehingga dapat dilakukan perbaikan pada hal yang dianggap kurang. Dari hasil pengukuran, didapatkan unsur pelayanan yang mendapat nilai terendah adalah waktu pelayanan. Oleh karena itu, upaya ke depan yang akan dilakukan untuk memperbaiki waktu pelayanan antara lain meningkatkan komitmen dari seluruh tenaga medis dan petugas yang terkait dalam memberikan pelayanan tepat waktu, menjadikan waktu tunggu pelayanan sebagai indikator mutu yang dipantau setiap bulan, serta melakukan supervisi dan monitoring dalam ketepatan waktu pelayanan

RS Ernaldi Bahar berusaha meningkatkan kepuasan masyarakat dengan meningkatkan kualitas pelayanan, sarana prasarana dan mengikuti standar dan regulasi yang berlaku. Selain itu, telah dilakukan pelatihan komunikasi efektif bagi petugas yang berhadapan langsung dengan pasien, sehingga diharapkan akan meningkatkan mutu pelayanan petugas.

3.2.1.3. Persentase Implementasi Intervensi Safewards

a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah, dan Standar Nasional

Penetapan indikator persentase implementasi intervensi safewards terdapat pada Dokumen Renstra 2024-2026. Indikator ini merupakan indikator yang baru ditetapkan sebagai IKU pada tahun 2024.

Implementasi safewards mulai diterapkan secara bertahap sejak tahun 2022, yang diharapkan dapat mengurangi konflik dan penahanan (*containment*) serta meningkatkan rasa aman dan saling mendukung untuk pasien dan staf. Pada tahun 2024, seluruh bangsal perawatan telah diberlakukan penerapan intervensi *Safewards* (bangsal aman).

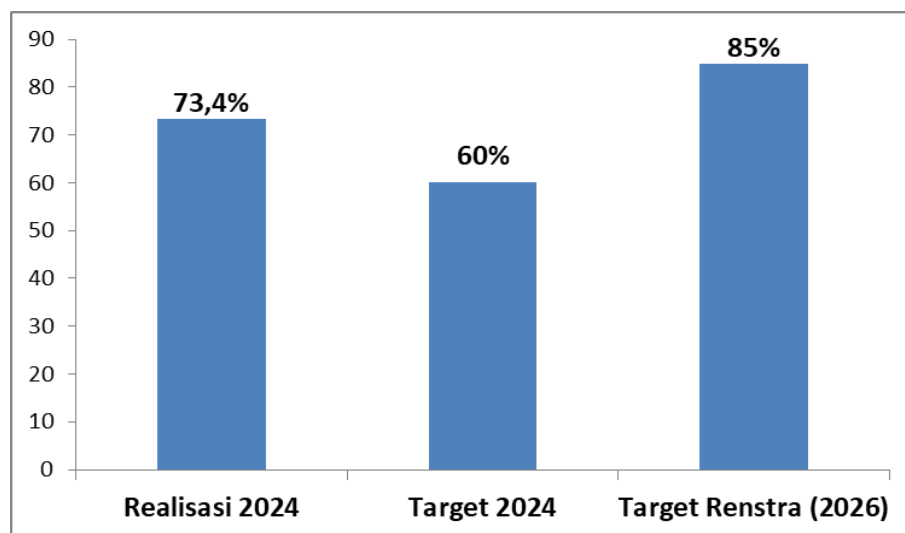
Pada dasarnya konsep ini dikembangkan berdasarkan metode *problem solving* (pemecahan masalah). Dalam perawatan pasien gangguan jiwa, ada beberapa hal yang dapat memicu terjadinya konflik di dalam ruang perawatan, misalnya lingkungan yang berisik, pasien yang berhalusinasi, staf yang ketus dan kurang empatik, pasien yang tidak kooperatif, dan sebagainya, yang dapat diminimalisir dengan penanganan yang tepat.

Untuk mengatasi hal tersebut, ada 10 (sepuluh) cara yang harus dilakukan oleh perawat yaitu : (1) *know each other* (saling mengenal satu sama lain), (2) *mutual help meeting* (saling membantu dan bekerja sama), (3) *bad news mitigation* (segala upaya untuk meminimalkan kejadian buruk), (4) *discharge messages* (penyampaian pesan sebelum pulang), (5) *positive words* (penggunaan kata-kata positif), (6) *soft words* (penggunaan kata-kata lembut), (7) *clear mutual expectation* (pengungkapan harapan dan tujuan yang jelas), (8) *calm down methods* (metode yang membuat tenang dan nyaman), (9) *talk down* (bicara merendah,

baik intonasi, maupun volume), (10) *reassurance* (mampu memberikan jaminan dan kepastian).

Persentase implementasi intervensi *safewards* didapat dengan cara membandingkan antara jumlah pasien yang mendapat intervensi *safewards* sesuai kriteria dengan jumlah seluruh pasien yang dirawat inap. Adapun kriteria Implementasi Intervensi *Safewards* yang digunakan adalah :

- a. Kondisi pasien agresif (UIIP) minimal mendapatkan enam (6) intervensi dari 10 intervensi *safewards* yang ada.
- b. Kondisi pasien non agitasi (stabil) minimal mendapatkan delapan (8) intervensi dari 10 intervensi *safewards* yang ada.



Gambar 3.5. Capaian Persentase Implementasi Intervensi *Safewards* RS Ernaldi Bahar

Hasil dari pengukuran IKU Persentase Implementasi Intervensi *Safewards* pada tahun 2024, yang dapat dilihat pada Gambar 3.5, sebesar 73,40%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 (60%) maka target tersebut telah terpenuhi atau capaian 122,33%. Realisasi indikator tahun 2024 ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dikarenakan pengukuran

indikator persentase persentase implementasi intervensi safewards baru dimulai tahun 2024

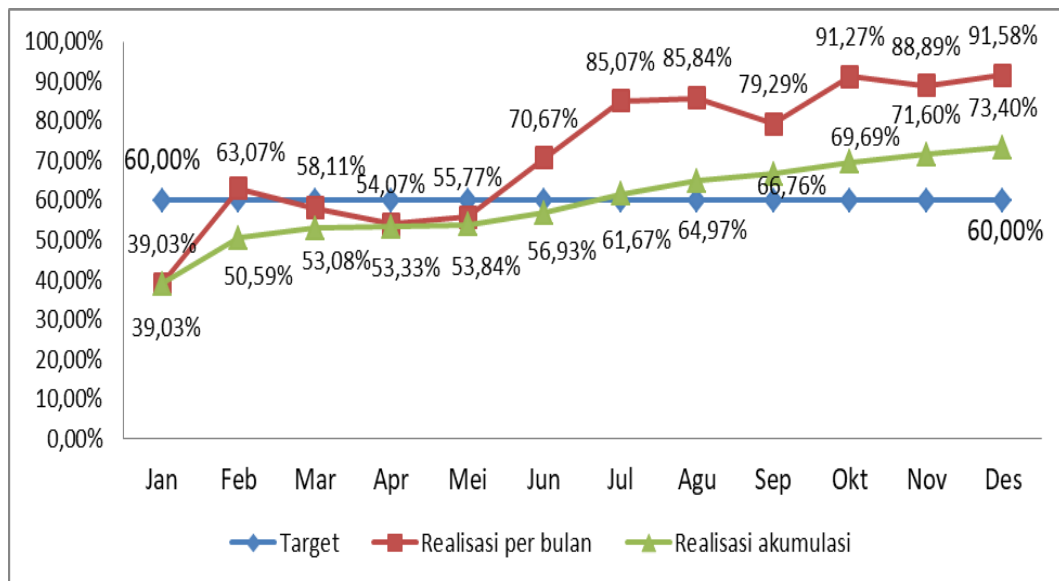
Jika dibandingkan dengan target Renstra sebesar 85%, maka realisasi tahun 2024 tersebut belum tercapai atau capaian sebesar 86,35%. Sedangkan untuk perbandingan dengan standar nasional tidak dapat dibandingkan dikarenakan tidak ada standar nasional persentase implementasi intervensi safewards.



Gambar 3.6. Contoh Implementasi Intervensi Safewards

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi yang Telah Dilakukan

Pada tahun 2024 telah tercapai target nilai indikator Persentase Implementasi Intervensi *Safewards*. Hal ini menandakan bahwa RS Ernaldi Bahar telah berhasil dalam proses melaksanakan perawatan bangsal aman, yang mulai diterapkan pada tahun 2022 secara bertahap dan baru tahun 2024 diterapkan secara menyeluruh pada seluruh bangsal perawatan di RS Ernaldi Bahar. Grafik capaian indikator tersebut per bulan dapat dilihat pada Gambar 3.7.



Gambar 3.7. Persentase Implementasi Intervensi Safewards per Bulan

Dari Gambar 3.7 dapat dilihat bahwa persentase implementasi intervensi safewards tiap bulan cenderung meningkat. Pada bulan Januari realisasi indikator ini hanya sebesar 39,03% dan pada bulan Juli 2024 secara akumulasi telah mencapai target tahun 2024 dengan realisasi 61,67%, hingga pada bulan Desember telah meningkat hingga menjadi 91,58%. Dari hasil tersebut maka RS Ernaldi Bahar telah mampu mencapai target yang ditentukan, yaitu dengan realisasi akumulasi tahun 2024 sebesar 73,40%. Hal ini dikarenakan pada awal penerapan, seluruh pasien telah diberikan intervensi safewards, namun beberapa jumlah intervensi masih belum sesuai dengan kriteria, sedangkan pada akhir tahun penerapan implementasi safewards sudah mulai membaik.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh RS Ernaldi Bahar untuk meningkatkan implementasi intervensi *safewards* antara lain :

- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas melalui pendidikan dan pelatihan
- Menerapkan budaya keselamatan pasien
- Meningkatkan pengawasan kepada petugas dalam penerapan intervensi safewards sesuai dengan kriteria

- d. Menjadikan indikator Persentase Implementasi Intervensi Safewards sebagai salah satu indikator mutu prioritas RS

Implementasi safewards yang merupakan bagian dari Pelayanan Kesehatan Jiwa Berbasis Hak Mutu WHO (WHO-QR) telah diterapkan dengan baik dan menjadi salah satu inovasi dalam upaya perbaikan pelayanan kesehatan jiwa. Dengan pendekatan WHO QR dapat mengubah paradigma layanan kesehatan mental menjadi lebih inklusif, manusiawi, dan berbasis pada hak-hak asasi manusia.



Gambar 3.8. Penghargaan sebagai ASN Inovatif Terbaik I Tingkat Provinsi Sumatera Selatan

RS Ernaldi Bahar melalui Kepala Bidang Keperawatan, Thonel Zoon, S.Kep., M.Si, dengan inovasi non digital "Pelayanan Kesehatan Jiwa Berbasis Hak Mutu WHO" mendapatkan penghargaan sebagai ASN Inovatif Terbaik I Tingkat Provinsi Sumatera Selatan dalam acara Anugerah Innovator Sumatera Selatan Tahun 2024 serta Provinsi Sumatera Selatan mendapatkan penghargaan sebagai salah satu Provinsi Terinovatif dalam Penganugerahan *Innovative Government Award (IGA)* Tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri.



Gambar 3.9. Penghargaan Provinsi Terinovatif dalam Penganugerahan Innovative Government Award (IGA)

Untuk meningkatkan capaian persentase implementasi safewards ke depannya, maka RS Ernaldi Bahar akan melakukan upaya sebagai berikut :

- a. Meningkatkan peningkatan mutu pelayanan dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas melalui pendidikan dan pelatihan serta mengutamakan kebutuhan dan keselamatan pasien.
- b. Melakukan pembinaan lebih lanjut untuk meningkatkan intervensi safewards, khususnya pada ruangan yang masih rendah angkanya.
- c. Melakukan penguatan supervisi oleh PIC Safewards Medik dan Keperawatan
- d. Meningkatkan Komunikasi, Edukasi, dan Informasi (KIE) pasien dan keluarga tentang gangguan jiwa dan pentingnya kontrol rutin.

3.2.2. Capaian Kinerja Tujuan 1 Sasaran 2

Tujuan 1	Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu
Sasaran 2	Meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit

Indikator yang digunakan untuk menggambarkan meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan jiwa adalah Persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa yang dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8.
Capaian Kinerja Tujuan 1 Sasaran 2 Tahun 2024

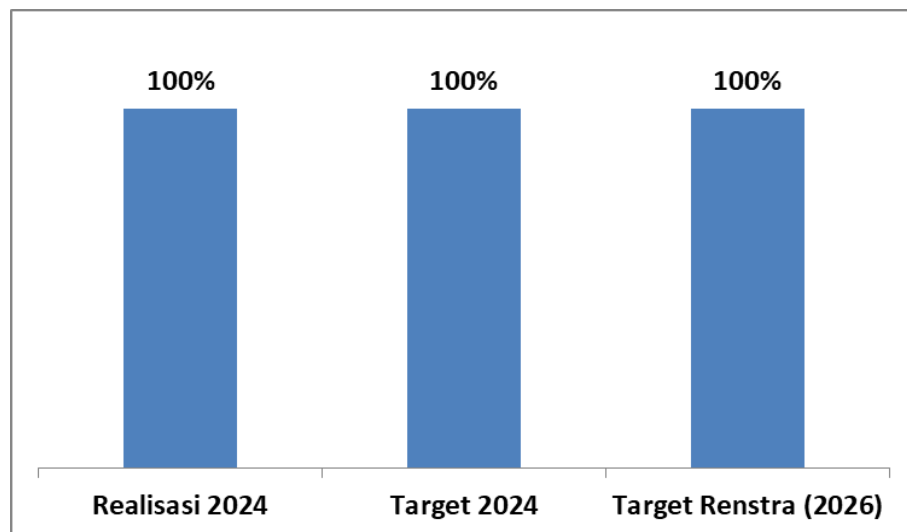
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa	%	100	100	100

a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah, dan Standar Nasional

Penetapan indikator Persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa terdapat pada Dokumen Renstra 2024 - 2026. Pengukuran dan penilaian indikator ini dimulai pada tahun 2024.

Layanan unggulan jiwa adalah layanan yang sudah menjadi unggulan dan/atau layanan yang direncanakan akan diunggulkan. Pada RS Ernaldi Bahar terdapat layanan unggulan yang dijadikan target pengembangan, yaitu layanan rehabilitasi Napza (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya).

Persentase pertumbuhan layanan unggulan kesehatan jiwa adalah ketercapaian jumlah kegiatan layanan unggulan dibandingkan dengan target kegiatan yang direncanakan. Pada tahun 2024 terdapat 2 (dua) target pelaksanaan kegiatan pada layanan unggulan, yaitu pemantapan rehabilitasi Napza dan tersedianya ruang seklusi di ruang rawat inap rehabilitasi Napza. Capaian Persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa dapat dilihat pada Gambar 3.10.



Gambar 3.10. Capaian Persentase Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan Kesehatan Jiwa

Realisasi persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa pada tahun 2024 sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024, maka telah tercapai seluruh target pelaksanaan kegiatan pada layanan unggulan dengan, yaitu pemantapan rehabilitasi Napza dan pembuatan ruang seklusi di ruang rawat inap rehabilitasi Napza.

Pemantapan rehabilitasi Napza yang dimaksudkan adalah pemenuhan sarana prasarana, sumber daya manusia, maupun pendukung lainnya bagi terselenggaranya pelayanan rehabilitasi Napza yang mumpuni dan sesuai dengan standar.

Selain itu, telah dilakukan evaluasi pemenuhan standar SNI 8807:2022 dalam program prioritas nasional (PN) penanggulangan Napza pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Selatan. RS Ernaldi Bahar mendapatkan hasil telah memenuhi klasifikasi dan merupakan rumah sakit pertama di Indonesia yang tersertifikasi SNI 8807:2022 sebagai layanan Rehabilitasi Medis Rawat Inap Tipe I.



Gambar 3.11. Sertifikat Penghargaan RS Ernaldi Bahar sebagai Penyelenggara Layanan Rehabilitasi Medis Rawat Inap Tipe I sesuai SNI 8807:2022

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi yang Telah Dilakukan

Indikator persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa telah mencapai target yang diharapkan di tahun 2024. Pada tahun 2024 telah dilakukan beberapa strategi untuk meningkatkan persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa RS Ernaldi Bahar antara lain :

- a. Melakukan evaluasi pemenuhan standar SNI 8807:2022 dalam program prioritas nasional (PN), dan telah memenuhi klasifikasi tipe 1.
- b. RS telah melakukan penyesuaian distribusi kapasitas tempat tidur

- c. Melakukan kerja sama dengan BNN, Yayasan maupun panti sosial yang mengelola rehabilitasi Napza.
- d. RS Ernaldi Bahar telah melakukan program kunjungan ke kabupaten/kota dan melakukan advokasi serta kerja sama dalam pelayanan kesehatan jiwa dan rehabilitasi Napza.
- e. RS Ernaldi Bahar senantiasa meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, salah satunya dengan melakukan rehabilitasi gedung bangsal rawat inap sesuai dengan standar.
- f. Meningkatkan kualitas pelayanan dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas melalui pendidikan dan pelatihan baik petugas medis maupun paramedis.
- g. Melengkapi alat-alat kesehatan serta sarana prasarana pelayanan.
- h. Meningkatkan promosi dan publikasi rumah sakit baik dari segi pelayanan maupun dari jenis pelayanan yang dimiliki rumah sakit, seperti dengan melakukan kerjasama dengan RRI (Radio Republik Indonesia) dengan menyelenggarakan acara talkshow "Bincang Sehat Jiwa".

3.2.3. Capaian Kinerja Tujuan 2 Sasaran 1

Tujuan 2	Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS Pendidikan
Sasaran 1	Meningkatnya mutu RS Pendidikan

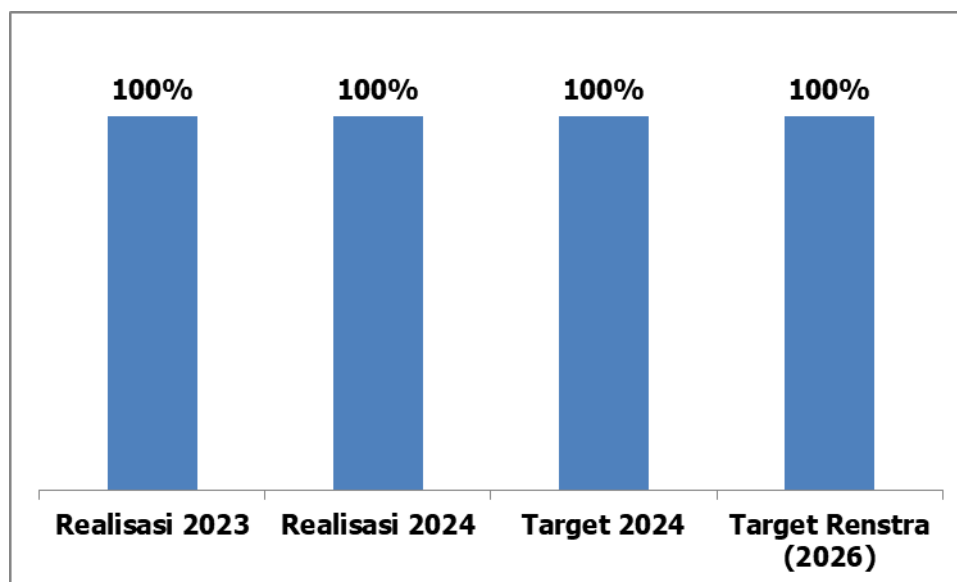
Untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran strategis tersebut, maka telah ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja beserta target pencapaiannya pada tahun anggaran 2024, yaitu persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek. Adapun capaian indikator kinerja tujuan 2 dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9
Capaian Kinerja Tujuan 2 Sasaran 1 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek	%	100	100	100

a. Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Kelulusan Mahasiswa Ujian Praktek dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah, dan Standar Nasional

Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek Tahun 2024 didapatkan 100% atau seluruh mahasiswa dinyatakan lulus. Hal ini sesuai dengan target indikator tahun 2024 dan menandakan upaya peningkatan kompetensi peserta didik di RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan telah berjalan dengan baik. Realisasi persentase kelulusan mahasiswa praktek dapat dilihat pada Gambar 3.12.

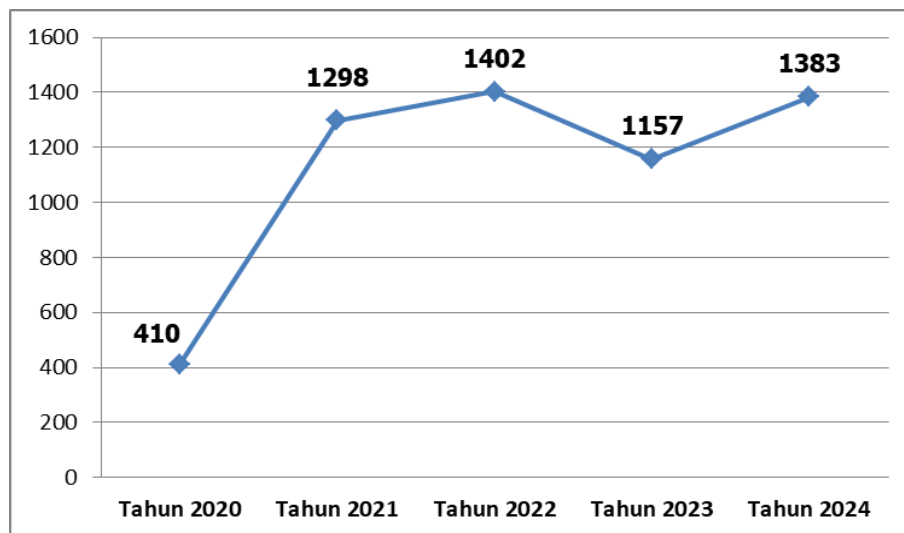


Gambar 3.12. Realisasi Persentase Kelulusan Mahasiswa Ujian Praktek

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, maka capaian tahun 2024 tidak ada beda dengan capaian tahun 2023, yaitu

100%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka capaian ini telah sesuai target akhir Renstra. Sementara itu, tidak ada nilai standar nasional untuk persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian 2024.

Pada tahun 2024 terdapat 14 (empat belas) institusi pendidikan yang melakukan perjanjian kerja sama dan praktek di RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan. Adapun jumlah mahasiswa yang praktek berjumlah 1383 orang mahasiswa. Perbandingan jumlah mahasiswa yang melakukan praktek di RS Ernaldi Bahar 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 3.13.



Gambar 3.13. Jumlah Mahasiswa Praktek di RS Ernaldi Bahar Tahun 2020 - 2024

Dari Gambar 3.13 dapat diketahui bahwa terdapat trend peningkatan mahasiswa yang melakukan praktek di RS Ernaldi Bahar. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, maka terjadi peningkatan 19,53% atau 226 orang mahasiswa yang praktek di RS Ernaldi Bahar pada tahun 2024.

Jenis institusi pendidikan yang melakukan praktek di RS Ernaldi Bahar bervariasi dari jenjang pendidikan DIII, DIV/S1, Profesi, S2, maupun Pendidikan Dokter Spesialis, dengan rincian mahasiswa DIII sejumlah 602 orang (43,53%), S1 berjumlah 769 orang (55,60%),

dan S2 berjumlah 12 orang (0,87%). Mahasiswa yang praktek antara lain dari Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS), Program Profesi Dokter, Profesi Ners, S1 Keperawatan, S1 Psikologi, S1 Farmasi, dan DIII Keperawatan.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi yang Telah Dilakukan

Beberapa hal yang mendorong tercapainya indikator kinerja persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek adalah adanya tenaga pendidik klinis (*clinical instructor*) yang sesuai dengan rasio pendidik dan mahasiswa (rasio pembimbing dibanding mahasiswa koas 1 : 5 dan rasio pembimbing banding mahasiswa keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya 1 : 7) serta sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

Guna menunjang kegiatan pendidikan, RS Ernaldi Bahar sebagai lahan praktek telah menyediakan sarana penunjang, seperti perpustakaan, ruang belajar, ruang jaga, akses internet, dan ketersediaan fasilitas lainnya. Selain itu, bagi mahasiswa yang berasal dari luar Kota Palembang maupun yang ingin tinggal di RS Ernaldi Bahar disediakan asrama sebagai tempat tinggal selama masa praktek.

RS Ernaldi Bahar juga mendorong dan melaksanakan pelatihan bagi pembimbing klinis guna menambah ilmu dalam bidang kesehatan jiwa dan kegawatdaruratan. Hal tersebut dilakukan untuk menunjang kompetensi mahasiswa sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Berdasarkan survei kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek di RS Ernaldi Bahar didapatkan nilai kepuasan mahasiswa 100% menyatakan puas.

3.2.4. Capaian Kinerja Tujuan 3 Sasaran 1

Tujuan 3	Meningkatnya pelayanan publik yang berkualitas
Sasaran 1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah di RS Ernaldi Bahar

Untuk mewujudkan tujuan meningkatnya pelayanan publik yang berkualitas, telah ditetapkan satu sasaran strategis yaitu meningkatnya transparansi akuntabilitas BLUD. Untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran strategis tersebut, maka telah ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja pada tahun anggaran 2024, yaitu persentase tindak lanjut temuan BPK dengan target pencapaiannya 100%. Adapun capaian indikator kinerja tujuan 3 dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10
Capaian Kinerja Tujuan 3 Sasaran 1 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar	-	81,50	93,05	114,17
Persentase tindak lanjut temuan BPK	%	100	100	100
Persentase sarana prasarana standar RS khusus kelas A	%	80	78,69	98,36

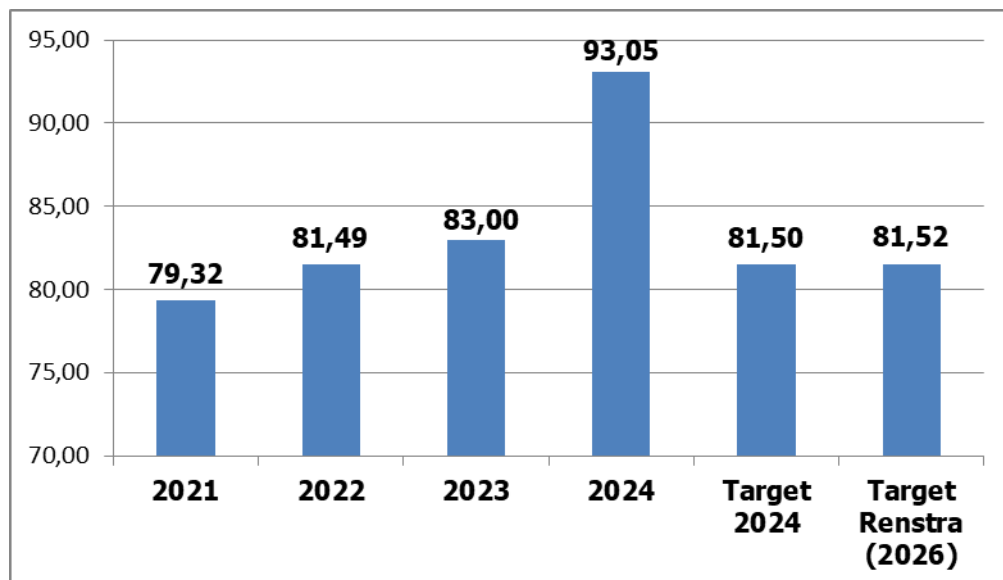
3.2.4.1. Nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar

a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah, dan Standar Nasional

Penetapan indikator Nilai SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) RS Ernaldi Bahar terdapat pada Dokumen Renstra 2024 -2026. Indikator ini merupakan indikator yang ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) RS Ernaldi Bahar sejak tahun 2024.

Nilai SAKIP memberikan gambaran ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis dari organisasi serta menjadi patokan penilaian keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Meskipun indikator Nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar baru ditetapkan sebagai IKU pada tahun 2024, namun Implementasi SAKIP RS Ernaldi Bahar telah dinilai sejak tahun 2021. Nilai SAKIP ini didapat dari penilaian APIP Provinsi Sumatera Selatan yang tertuang pada Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Implementasi SAKIP. Capaian nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar dapat dilihat pada Gambar 3.14.



Gambar 3.14. Nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar

Hasil evaluasi Implementasi SAKIP RS Ernaldi Bahar tahun 2024 didapatkan nilai sebesar 93,05 atau nilai AA (sangat memuaskan). Jika dibandingkan dengan target tahun 2024, maka telah melebihi target, dengan capaian sebesar 114,17%.

Jika dibandingkan nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar pada tahun 2023 sebesar 83,00, maka terdapat peningkatan 10,05 poin atau 12,10%. Sejak tahun 2021 hingga tahun 2024, nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar mengalami trend naik.

Jika dibandingkan target pada akhir Rencana Strategis tahun 2024 -2026 sebesar 81,52, maka realisasi tahun 2024 telah mencapai, bahkan melebihi target Renstra. Tidak ada standar nasional untuk nilai SAKIP, namun berdasarkan kategori penilaian, angka lebih dari 90 merupakan capaian tertinggi, dengan predikat AA atau sangat memuaskan. Jika dibandingkan dengan hal tersebut, maka nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar telah memenuhi kategori AA.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi yang Telah Dilakukan

Nilai SAKIP didapat dari penilaian APIP Provinsi Sumatera Selatan yang tertuang pada Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Implementasi SAKIP. Komponen penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja tertuang pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdiri dari perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Penilaian dilakukan pada sub-komponen evaluasi AKIP, dan setiap sub-komponen dinilai berdasarkan pemenuhan kualitas dari kriteria.

Pada tahun 2024, nilai akuntabilitas kinerja RS Ernaldi Bahar telah melebihi target nilai SAKIP tahun 2024 dan meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023. Keberhasilan dalam pelaksanaan SAKIP tidak lepas dari komitmen pimpinan, manajemen, serta seluruh pegawai RS Ernaldi Bahar dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja mulai dari perencanaan hingga pelaporan kinerja.

Upaya yang telah dilakukan RS Ernaldi Bahar untuk dapat mencapai target yang diharapkan adalah dengan :

- a. Menyusun perencanaan kinerja, baik jangka pendek, menengah, maupun panjang sesuai dengan regulasi dan arahan Gubernur,

- b. Melaksanakan perencanaan sesuai dengan regulasi,
- c. Melakukan pengukuran kinerja secara akurat dan akuntabel,
- d. Menyusun pelaporan kinerja tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan
- e. Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, untuk mencapai target nilai SAKIP pada tahun 2024, RS Ernaldi Bahar telah menindaklanjuti rekomendasi APIP atas Laporan Hasil Evaluasi AKIP tahun 2023, antara lain :

- a. Melaksanakan publikasi dokumen perencanaan kinerja tepat waktu, pada website resmi RS Ernaldi Bahar (www.rs-erba.go.id)
- b. Melaksanakan pengukuran kinerja secara berkala dan terstruktur, yaitu setiap triwulan
- c. Melakukan pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja dengan memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi), yaitu melalui E-kinerja
- d. Melakukan pengukuran kinerja yang dapat mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja, dan menggunakan anggaran secara efisien
- e. Melakukan review laporan kinerja secara berkala terkait capaian kinerja.

Meskipun nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar telah meningkat, namun terdapat beberapa hasil evaluasi Laporan Hasil Evaluasi AKIP RS Ernaldi Bahar tahun 2024, yaitu :

- a. Perencanaan kinerja : sudah menyusun dokumen perencanaan dan dipublikasikan
- b. Pengukuran kinerja : telah melakukan pengukuran kinerja. Masih terdapat mekanisme thd pengumpulan data kinerja yg belum dapat diandalkan. Data kinerja yang dikumpulkan masih belum relevan secara keseluruhan untuk mengukur capaian kinerja yang

diharapkan. Pengukuran capaian kinerja belum sebagian besar memanfaatkan teknologi informasi (Aplikasi)

- c. Pelaporan kinerja : telah menyusun laporan akuntabilitas kinerja. Dokumen telah direviu, namun oleh 1 (satu) orang bukan oleh tim reviu dari RS Ernaldi Bahar.
- d. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal : Evaluasi telah dilaksanakan dan dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja & mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja

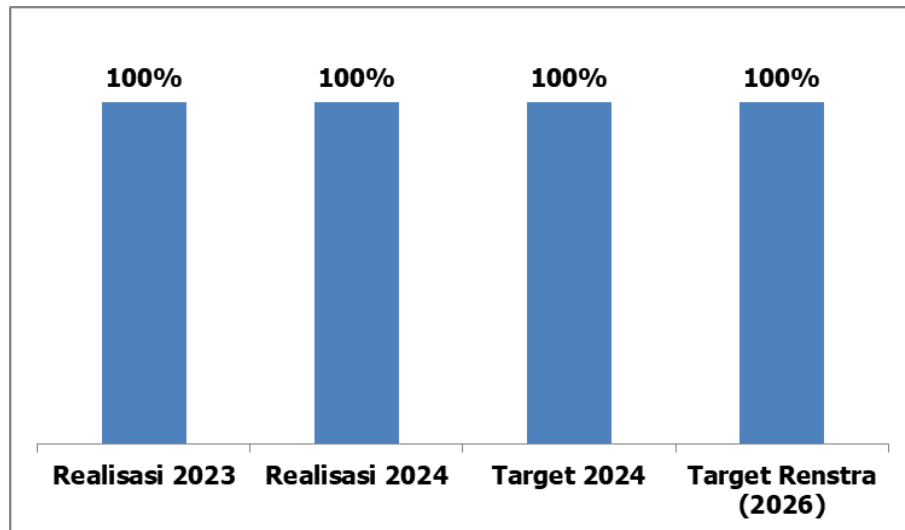
Berdasarkan hasil rapat evaluasi kinerja yang dilaksanakan RS Ernaldi Bahar tiap triwulan, maka ke depannya RS Ernaldi Bahar akan melakukan perbaikan SAKIP antara lain :

- a. Membuat mekanisme pengumpulan data kinerja dapat diandalkan melalui pembuatan SOP untuk setiap indikator.
- b. Mengumpulkan data kinerja yang relevan secara keseluruhan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan
- c. Melakukan pengukuran sebagian besar capaian kinerja memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi)
- d. Membentuk tim reviu yang terdiri minimal 3 (tiga) orang untuk melakukan reviu atas dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja.

3.2.4.2. Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK

a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah, dan Standar Nasional

RS Ernaldi Bahar telah menindaklanjuti seluruh temuan BPK (capaian kinerja 100%). Hal ini sesuai dengan target indikator kinerja tahun 2024 dan menandakan upaya peningkatan transparansi akuntabilitas BLUD di RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan telah berjalan dengan baik.



Gambar 3.15. Capaian Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK RS Ernaldi Bahar

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, maka capaian ini tidak ada beda (100%). Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka capaian ini telah sesuai target akhir Renstra tahun 2026. Sementara itu, tidak ada nilai standar nasional untuk indikator persentase tindak lanjut temuan BPK, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian 2024.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi yang Telah Dilakukan

RS Ernaldi Bahar telah menindaklanjuti seluruh temuan BPK (capaian kinerja 100%). Pada pemeriksaan BPK yang dilaksanakan pada tahun 2024, ada 1 (satu) hasil temuan pemeriksaan BPK atas Laporan keuangan Tahun Anggaran 2023 yang disampaikan kepada RS Ernaldi Bahar, yaitu Penatausahaan Belanja Perjalanan Dinas Tidak Tertib, yaitu Aplikasi e-Sumsel tidak mengakomodasi pertanggungjawaban biaya taksi perjalanan dinas secara *at cost* dan penatausahaan belanja perjalanan dinas pada SKPD tidak tertib.

Hal ini dikarenakan RS Ernaldi Bahar mendapatkan sosialisasi pada tanggal 02 Februari 2024 dari BPKAD Provinsi Sumatera Selatan

tentang biaya perjalanan dinas yang didukung bukti riil (pembiayaan secara *atcost*), sehingga mengakibatkan kelebihan pembayaran belanja perjalanan dinas pada tahun 2023 sebesar Rp. 40.698.500,-.

Atas permasalahan tersebut, maka telah dilakukan upaya tindak lanjut atas temuan BPK, sebagai berikut :

- a. Mengembalikan kelebihan perjalanan dinas pada tahun 2023 sebesar Rp. 40.698.500,- ke rekening BLUD RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan (karena seluruh perjalanan dinas dibiayai oleh dana BLUD RS Ernaldi Bahar);
- b. Meningkatkan lagi pengawasan dan pengendalian atas pertanggungjawaban belanja perjalanan dinas;
- c. Memerintahkan PPTK Perjalanan Dinas untuk lebih cermat dalam memverifikasi keabsahan dan kelengkapan bukti pertanggungjawaban belanja perjalanan dinas sesuai ketentuan yang berlaku;
- d. Telah melakukan sosialisasi kepada Pegawai RS Ernaldi Bahar dan akan selalu mengingatkan jika melakukan perjalanan dinas untuk mematuhi ketentuan tentang pertanggungjawaban belanja perjalanan dinas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tahun mendatang, RS Ernaldi Bahar mengupayakan tidak adanya temuan dari pemeriksaan BPK, dengan cara melakukan pekerjaan sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan.

RS Ernaldi Bahar memiliki fokus pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas BLUD dengan salah satu indikatornya tindak lanjut atas segala temuan BPK, yang menandakan bahwa RS terbuka atas kritik dan saran serta memiliki komitmen yang tinggi dalam memperbaiki kualitas pelayanan dan manajemen keuangan. Hal ini didasari atas tanggung jawab yang besar untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas publik dengan meningkatkan inovasi layanan, kualitas pelayanan, serta pemanfaatan aset BLUD dan efisiensi pemanfaatan sumber daya manusia yang optimal.

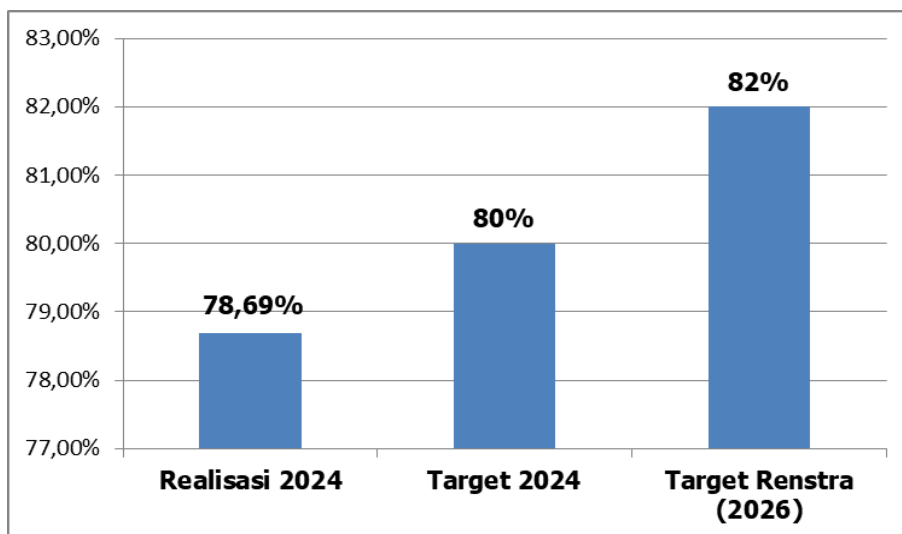
3.2.4.3. Persentase Sarana Prasarana Standar RS Khusus Kelas A

a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah, dan Standar Nasional

Penetapan indikator Persentase Sarana Prasarana Standar RS Khusus Kelas A terdapat pada Dokumen Renstra 2024 - 2026. Indikator ini merupakan indikator yang baru ditetapkan sebagai IKU pada tahun 2024.

Persentase sarana prasarana standar RS Khusus Kelas A adalah hasil perbandingan antara realisasi pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang telah memenuhi Standar Rumah Sakit Khusus Jiwa Kelas A dibandingkan dengan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan Standar Rumah Sakit Khusus Jiwa Kelas A pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Peraturan ini digunakan sebagai dasar dikarenakan meskipun telah terdapat peraturan terkait klasifikasi dan perizinan RS yang baru, namun persyaratan sarana dan prasarana RS Khusus Jiwa secara detail masih menggunakan Permenkes No.56 tahun 2014. Selain itu, persentase sarana dan prasarana ini sesuai dengan hasil perhitungan pada aplikasi ASPAK (Aplikasi Sarana dan Prasarana Alat Kesehatan) Kementerian Kesehatan RI.

Pada tahun 2024 RS Ernaldi Bahar telah memenuhi 78,69% sarana prasarana sesuai standar RS Khusus Jiwa Kelas A atau capaian kinerja sebesar 98,36%. Capaian indikator tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.16.



Gambar 3.16. Capaian Persentase Sarana Prasarana Standar RS Khusus Kelas A

Dari Gambar 3.16 dapat dilihat bahwa realisasi persentase sarana prasarana standar RS Khusus Kelas A belum mencapai target 2024 atau capaian 98,36%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra juga masih belum mencapai target akhir Renstra.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi yang Telah Dilakukan

Berdasarkan data ASPAK tahun 2024, persentase kelengkapan sarana telah mencapai 100%, prasarana sebesar 62,79%, dan alat kesehatan sebesar 53,78%, sehingga akumulasi kelengkapan sebesar 78,69%. Pada tahun 2024, telah dilakukan penambahan alat kesehatan, yang awalnya sebesar 51,72% menjadi 53,78%, namun ada beberapa alat kesehatan yang kemudian diafkir dikarenakan rusak dan tidak bisa diperbaiki lagi, sehingga tidak bisa digunakan user.

Belum tercapainya target tahun 2024 pada indikator persentase sarana prasarana standar RS Khusus Kelas A dikarenakan terdapat beberapa sarana dan alat kesehatan dalam keadaan rusak atau tidak dapat digunakan lagi. Selain itu, pada Aplikasi ASPAK memperhitungkan ketersediaan berdasarkan standar, sedangkan RS

Ernaldi Bahar memperhitungkan kelengkapan berdasarkan kebutuhan di lapangan.

Upaya yang dilakukan RS Ernaldi Bahar untuk meningkatkan persentase sarana prasarana antara lain :

- a. Melakukan pengusulan pengadaan dan menambah sarana prasarana serta alat kesehatan sesuai dengan standar Rumah Sakit Khusus Jiwa Kelas A.
- b. Melakukan inventarisasi dan pendataan ulang terhadap sarana prasarana serta alat kesehatan yang sudah tidak dapat digunakan lagi.
- c. Melakukan pengawasan terhadap pengisian Aplikasi ASPAK

3.2.5. Analisis Efisiensi serta Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

Pada Tahun Anggaran 2024 Rumah Sakit Ernaldi Bahar mempunyai 4 (empat) sasaran strategis kegiatan, 3 Program, 8 Kegiatan, dan 12 Subkegiatan. Pada tahun 2024, seluruh program/kegiatan/ subkegiatan dapat dilaksanakan dengan baik atau sesuai dengan perencanaan. Hal ini dikarenakan telah dilakukan perencanaan kegiatan berdasarkan hasil evaluasi pada periode sebelumnya, kemudian mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan khususnya memenuhi target indikator yang ditetapkan. Selain itu dilakukan evaluasi secara berkelanjutan untuk mengetahui apakah program kerja sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Analisis efisiensi yang sudah dilakukan di RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan antara lain :

1. Realisasi keuangan total belanja RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024 sebesar Rp. 45.653.528.289,- atau 93,85% dan realisasi fisik 99,97%, sedangkan capaian kinerja pada setiap indikator hampir seluruhnya mencapai target. Hal ini menandakan penggunaan

dana yang efisien dilakukan pada RS Ernaldi Bahar untuk mencapai kinerja.

2. Sebagai Rumah Sakit yang menyelenggarakan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah), pada tahun 2024 RS Ernaldi Bahar telah mencapai target pendapatan ($\geq 100\%$), yaitu Rp. 31.938.373.787,- atau capaian sebesar 110,13% dari target pendapatan tahun 2024 sebesar Rp. 29.000.000.000,-. Hal ini menandakan bahwa RS Ernaldi Bahar mampu meningkatkan pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya.
3. *Cost recovery rate* (CRR) RS Ernaldi Bahar tahun 2024 sebesar 74,40%. CRR adalah nilai dalam persen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan pendapatan Rumah Sakit menutup biaya operasionalnya.
4. Penggunaan sumber daya manusia sesuai kompetensi yang efisien, ditandai dengan adanya inovasi-inovasi yang telah dilakukan di RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan.
5. Penggunaan aset RS Ernaldi Bahar sesuai dengan ketersediaan, sedangkan pengadaan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas kegunaannya serta memperhitungkan manajemen risiko dalam pengadaannya.
6. Penggunaan Informasi dan Teknologi (IT) pada segala aspek, baik pelayanan kepada pasien maupun administrasi perkantoran yang dapat mempermudah pelaksanaan tugas dan fungsi RS.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas keuangan merupakan pencapaian kinerja keuangan dari indikator keuangan yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan tahun 2024. Pengukuran pencapaian kinerja keuangan berdasarkan persentase rata-rata realisasi anggaran pada tiap program dan kegiatan.

3.3.1. Realisasi Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD

Realisasi pendapatan jasa layanan umum BLUD RS Ernaldi Bahar Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11.
Realisasi Pendapatan RS Ernaldi Bahar Tahun 2024

Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
Pendapatan BLUD	29.000.000.000	31.938.373.787	110,13

Penerimaan pendapatan BLUD RS Ernaldi Bahar tahun 2024 telah melampaui target tahunan, yaitu Rp. 31.938.373.787,- (capaian 110,13%), atau dapat dikategorikan bahwa kinerja pendapatan RS Ernaldi Bahar tergolong baik. Adapun rincian pendapatan RS Ernaldi Bahar dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12.
Rincian Realisasi Pendapatan RS Ernaldi Bahar Tahun 2024

No	Uraian	Target 2024	Realisasi	
			Jumlah (Rp)	Capaian (%)
1	Pendapatan BLUD-Jasa Layanan Pasien Umum-Rawat Jalan	985.000.000	957.405.000	97,20
	Pendapatan Konsultasi Medis Rawat Jalan	685.000.000	675.903.000	98,67
	Pendapatan Registrasi	300.000.000	281.502.000	93,83
2	Pendapatan BLUD-Jasa Layanan Pasien Umum-Rawat Inap	425.000.000	293.255.000	69,00
	Pendapatan Pelayanan Rawat Inap	280.000.000	198.350.000	70,84
	Pendapatan Konsultasi Medis Rawat Inap	25.000.000	12.865.000	51,46
	Pendapatan Tindakan Rawat Inap	120.000.000	82.040.000	68,37
3	Pendapatan BLUD-Jasa Layanan Pasien Umum-Rawat Darurat	15.000.000	9.120.000	60,80
	Pendapatan Tindakan IGD	15.000.000	9.120.000	60,80
4	Pendapatan BLUD-Jasa Layanan Pasien Umum-Lainnya	250.000.000	252.670.664	101,07
	Pendapatan Layanan Medis Lainnya (Psikologi, AR, dll)	250.000.000	252.670.664	101,07
5	Pendapatan BLUD-Jasa Layanan Pasien Umum-Obat dan Bahan	1.900.000.000	1.703.061.419	89,63

No	Uraian	Target 2024	Realisasi	
			Jumlah (Rp)	Capaian (%)
	Medis			
	Pendapatan Farmasi / Obat	1.900.000.000	1.703.061.419	89,63
6	Pendapatan BLUD-Jasa Layanan Pasien Umum-Ambulans	1.700.000	1.120.000	65,88
	Pendapatan Pelayanan Ambulance	1.700.000	1.120.000	65,88
7	Pendapatan BLUD-Jasa Layanan Pasien Umum-Rontgen	5.000.000	5.032.000	100,64
	Pendapatan Radiologi	5.000.000	5.032.000	100,64
8	Pendapatan BLUD dari Jasa Giro	140.000.000	155.431.240	111,02
	Jasa Giro/Bunga	140.000.000	155.431.240	111,02
9	Pendapatan BLUD-Kerja Sama Pemanfaatan	25.000.000	26.000.000	104,00
	Pendapatan Sewa Kantin RS	25.000.000	26.000.000	104,00
10	Pendapatan BLUD-Kerja Sama Sewa	30.000.000	52.320.000	174,40
	Pendapatan Sewa Asrama	30.000.000	52.320.000	174,40
11	Pendapatan BLUD-Jasa Layanan Pasien BPJS-Rawat Jalan	12.400.000.000	13.730.482.327	110,73
	Pendapatan Rawat Jalan BPJS	12.400.000.000	13.730.482.327	110,73
12	Pendapatan BLUD-Jasa Layanan Pasien BPJS-Rawat Inap	12.000.000.000	13.110.185.500	109,25
	Pendapatan Rawat Inap BPJS	12.000.000.000	13.110.185.500	109,25
13	Pendapatan BLUD-Asuransi Lainnya	250.000.000	967.059.625	386,82
	Pendapatan Klaim IPWL Kemenkes	250.000.000	967.059.625	386,82
14	Pendapatan BLUD - Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	250.000.000	405.885.400	162,35
	Pendapatan Program Diklat	250.000.000	405.885.400	162,35
15	Pendapatan BLUD - Parkir	8.300.000	8.835.000	106,45
	Pendapatan Sewa Lahan Parkir	8.300.000	8.835.000	106,45
16	Pendapatan BLUD-Jasa Layanan Pasien Umum-Jaminan Kesehatan Daerah	15.000.000	49.885.635	332,57
	Pendapatan Kerjasama Perawatan Kab / Kota	15.000.000	49.885.635	332,57
17	Pendapatan Lain - Lain	220.000.000	119.544.977	54,34
	Pendapatan Selisih Bayar	80.000.000	47.484.850	59,36
	Pendapatan Piutang Perawatan	20.000.000	5.451.193	27,26

No	Uraian	Target 2024	Realisasi	
			Jumlah (Rp)	Capaian (%)
	Rapid Test, Kerjasama RS Lainnya, Surat Keterangan Sehat Jiwa, dll	120.000.000	66.608.934	55,51
18	Pendapatan BLUD-Jasa Layanan Pasien Umum-Laboratorium	80.000.000	91.080.000	113,85
	Pendapatan Laboratorium	80.000.000	91.080.000	113,85
	Jumlah Pendapatan Jasa Layanan	29.000.000.000	31.938.373.787	110,13

Untuk meningkatkan pendapatan, RS Ernaldi Bahar telah melakukan berbagai upaya, seperti melakukan advokasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, menjalin kerja sama dengan yayasan maupun panti sosial, promosi dan publikasi di media massa, pelayanan pemeriksaan kesehatan jasmani dan rohani bagi calon pegawai ASN, aparatur desa, maupun swasta, serta pemeriksaan psikotes bagi siswa.

Selain itu, pasien rawat inap rehabilitasi Napza tahun 2024 mengalami kenaikan dikarenakan adanya perubahan regulasi yaitu Permenkes No. 17 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Institusi Penerima Wajib Lapor, yang awalnya Pembiayaan penyelenggaraan pelayanan di IPWL yang dibebankan pada Kementerian Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya diberikan untuk 2 (dua) kali periode perawatan berubah menjadi paling banyak 2 (dua) kali periode perawatan selama setahun. Adanya peningkatan jumlah pasien rehabilitasi Napza turut menyumbang peningkatan jumlah pendapatan RS.

3.3.2. Realisasi Anggaran Belanja

3.3.2.1. Pagu Anggaran

3.3.2.1. Pagu Anggaran Induk

Pagu Anggaran Induk RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan yang bersumber dari dana APBD Provinsi Sumatera Selatan dan BLUD RS Ernaldi Bahar Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 83.728.369.273,-, dengan rincian yang dapat dilihat pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13.
Pagu Anggaran Induk RS Ernaldi Bahar Tahun 2024

Jenis Belanja	APBD	BLUD	Jumlah
Total Belanja	57.728.369.273	26.000.000.000	83.728.369.273
Belanja Operasi	55.350.141.668	24.550.000.000	79.900.141.668
Belanja Pegawai	46.660.596.000	150.000.000	46.810.596.000
Belanja Barang dan Jasa	8.689.545.668	24.400.000.000	33.089.545.668
Belanja Modal	2.378.227.605	1.450.000.000	3.828.227.605
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.378.227.605	950.000.000	3.328.227.605
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	300.000.000	300.000.000
Belanja Modal Aset Lainnya	0	200.000.000	200.000.000

3.3.2.2. Pagu Anggaran Pergeseran

Pada bulan Februari 2024, terjadi pergeseran gaji ASN yang dilimpahkan kepada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, sehingga pembayaran gaji dan tunjangan ASN RS Ernaldi Bahar sejak bulan Maret 2024 dibayarkan melalui pagu anggaran Dinas Kesehatan.

Pagu anggaran RS Ernaldi Bahar yang telah mengalami pergeseran berdasarkan Pergub No. 8 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Pergub No. 28 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 39.576.957.945,- dengan rincian pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14.
Pagu Anggaran Pergeseran RS Ernaldi Bahar Tahun 2024

Jenis Belanja	APBD	BLUD	Jumlah
Total Belanja	13.576.957.945	26.000.000.000	39.576.957.945
Belanja Operasi	10.995.189.472	24.550.000.000	35.545.189.472
Belanja Pegawai	2.900.616.447	150.000.000	3.050.616.447
Belanja Barang dan Jasa	8.094.573.025	24.400.000.000	32.494.573.025
Belanja Modal	2.581.768.473	1.450.000.000	4.031.768.473
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.446.104.357	950.000.000	3.396.104.357
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	135.664.116	300.000.000	435.664.116
Belanja Modal Aset Lainnya	0	200.000.000	200.000.000

3.3.2.3. Pagu Anggaran Perubahan

Pagu anggaran APBD Perubahan pada RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No.5 Tahun 2024 tertanggal 22 Oktober 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 dan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 22 Tahun 2024 tertanggal 22 Oktober 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 48.642.733.185,-.

Pagu anggaran RS ini bersumber dari dana APBD Provinsi Sumatera Selatan dan BLUD secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15.
Pagu Anggaran APBD Perubahan RS Ernaldi Bahar Tahun 2024

Jenis Belanja	APBD	BLUD	Jumlah
Total Belanja	13.131.549.138	35.511.184.047	48.642.733.185
Belanja Operasi	10.160.169.447	32.221.184.047	42.381.353.494
Belanja Pegawai	2.900.616.447	250.000.000	3.150.616.447
Belanja Barang dan Jasa	7.259.553.000	31.971.184.047	39.230.737.047
Belanja Modal	2.971.379.691	3.290.000.000	6.261.379.691
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.835.715.575	1.740.000.000	4.575.715.575
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	135.664.116	500.000.000	635.664.116
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	400.000.000	400.000.000
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	0	650.000.000	650.000.000

3.3.2.2. Realisasi Anggaran

Realisasi Pelaksanaan Program/Kegiatan APBD Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.16.

Tabel 3.16.
Realisasi Belanja Daerah RS Ernaldi Bahar Tahun 2024

Uraian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik (%)
		(Rp)	(%)	
Total Belanja	48.642.733.185	45.653.528.289	93,85	99,97
Belanja Operasi	42.381.353.494	40.228.375.043	94,92	99,90
Belanja Modal	6.261.379.691	5.425.153.246	86,64	100,00

Realisasi keuangan total belanja RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024 sebesar Rp. 45.653.528.289,- atau 93,85% dan realisasi fisik 99,97%. Rincian belanja dapat dilihat pada Tabel 3.17.

Tabel 3.17.
Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan Ernaldi Bahar Tahun 2024

No	Program / Kegiatan / Subkegiatan		Indikator Kinerja				Anggaran			Realisasi Fisik (%)
			Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi		Persentase terlaksananya program penunjang urusan pemerintahan daerah	100%	100%	100	45.471.965.819	42.652.265.717	93,80	100,00
	A	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah	100%	100%	100	2.900.616.447	2.900.616.447	100,00	100,00
	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase ASN yang menerima gaji dan tunjangan ASN	100%	100%	100	2.900.616.447	2.900.616.447	100,00	100,00
	B	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah	0%	0%	0	0	-	0,00	0,00
	2	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah paket pakaian dinas beserta atribut kelengkapan	0 paket	0 paket	0	0	-	0,00	0,00
	C	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan administrasi umum perangkat daerah	100%	100%	100	612.620.025	606.110.000	98,94	100,00
	3	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	4 paket	4 paket	100	612.620.025	606.110.000	98,94	100,00
	D	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	100%	100%	100	625.592.300	620.122.800	99,13	100,00
	4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah unit sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan	50 unit	50 unit	100	625.592.300	620.122.800	99,13	100,00
	E	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan	Persentase terlaksananya kegiatan jasa penunjang	100%	100%	100	5.821.953.000	5.682.976.674	97,61	100,00

No	Program / Kegiatan / Subkegiatan		Indikator Kinerja				Anggaran			Realisasi Fisik (%)
			Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	
		Pemerintah Daerah	urusan pemerintahan daerah							
	5	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12 laporan	12 laporan	100	2.202.000.000	2.081.333.154	94,52	100,00
	6	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12 laporan	12 laporan	100	3.619.953.000	3.601.643.520	99,49	100,00
	F	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase terlaksananya kegiatan peningkatan pelayanan BLUD	100%	100%	100	35.511.184.047	32.842.439.796	92,48	100,00
	7	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	1 unit kerja	1 unit kerja	100	35.511.184.047	32.842.439.796	92,48	100,00
II	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		Persentase terpenuhinya program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	100%	100%	100	2.933.167.366	2.926.397.866	99,77	100,00
	G	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase terpenuhinya fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM, dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	100%	100%	100	2.933.167.366	2.926.397.866	99,77	100,00
	8	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan oleh rumah sakit	8 unit	8 unit	100	1.335.664.116	1.328.894.616	99,49	100,00
	9	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan yang disediakan	22 unit	22 unit	100	1.143.558.250	1.143.558.250	100,00	100,00
	10	Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	Jumlah barang penunjang operasional rumah sakit yang disediakan	6 unit	6 unit	100	453.945.000	453.945.000	100,00	100,00

No	Program / Kegiatan / Subkegiatan		Indikator Kinerja				Anggaran			Realisasi Fisik (%)
			Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	
	11	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai 0standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1 : 1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	0 unit	0 unit	0	-	-	0,00	0,00
III	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan		Persentase terpenuhinya program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	100%	94,12%	94,12	237.600.000	74.864.706	31,51	94,00
	H	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	Persentase terpenuhinya kegiatan advokasi, pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektoral tingkat daerah provinsi	100%	94,12%	94,12	237.600.000	74.864.706	31,51	94,00
	12	Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah dokumen hasil advokasi kesehatan, pemberdayaan, penggalangan kemitraan, peran serta masyarakat dan lintas sektor tingkat daerah provinsi	17 dokumen	16 dokumen	94,12	237.600.000	74.864.706	31,51	94,00
		Jumlah : 3 Program/ 8 Kegiatan/ 12 Subkegiatan				99,97	48.642.733.185	45.653.528.289	93,85	99,97

Dari Tabel 3.14 dapat diketahui bahwa realisasi anggaran tahun 2024 sebesar 93,85% dengan capaian fisik 99,97% dan capaian kinerja program dan kegiatan 99,97%. Seluruh program/kegiatan/subkegiatan di RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan pada tahun anggaran 2024 dapat dilaksanakan dengan baik.



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan yang disajikan ini berisikan pelaksanaan dari serangkaian rencana program dan sasaran yang mengacu kepada tujuan dari Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan yang tertuang pada Perubahan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2024 - 2026.

Dalam pencapaian tujuan tersebut tidak dapat dipungkiri sangat tergantung pada ketersediaan sumber daya manusia yang memadai, selain itu diperlukan kerja sama yang baik antar bagian/bidang pelayanan yang ada sebagai sumber perencanaan dan sekaligus pelaksanaan dari kegiatan program yang dilaksanakan pada Tahun 2024.

Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan menyadari bahwa beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan perlu mendapatkan perhatian untuk perbaikan dan evaluasi, agar dapat meningkatkan kinerja yang sudah dicapai. Input berupa Sumber Daya Manusia baik kuantitas maupun kualitas dan ketersediaan dana masih menjadi permasalahan dan kendala utama dalam melaksanakan program kegiatan.

4.1. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang didapat dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024 ini adalah sebagai berikut :

1. Seluruh Indikator Kinerja Utama (IKU), telah mencapai target >90%. Tujuh dari 8 (delapan) indikator telah mencapai, bahkan melebihi target.
2. Diperlukan upaya untuk mempertahankan capaian indikator yang telah baik.

3. Diperlukan upaya meningkatkan capaian indikator kinerja utama yang belum mencapai 100%, yaitu persentase sarana dan prasarana sesuai standar RS Khusus Kelas A.

4.2. Saran

Beberapa saran/rekomendasi yang dapat dilakukan RS Ernaldi Bahar antara lain:

1. Melakukan *In House Training* untuk meningkatkan kemampuan SDM serta melakukan pendataan terhadap pelatihan maupun peningkatan kompetensi yang lainnya yang diikuti oleh PNS di RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan
2. Melakukan monitoring secara rutin pelaksanaan implementasi *safewards* di ruang rawat inap jiwa, sehingga dapat menurunkan kejadian yang tidak diharapkan pada rawat inap.
3. Memenuhi rekomendasi dari Evaluasi Implementasi SAKIP Tahun 2024
4. Tetap berkoordinasi dengan instansi terkait dengan upaya pencapaian target indikator kinerja maupun peningkatan kualitas pelayanan RS.

4.3. Penutup

Kami yakin bahwa dengan tekad kerja didasari rasa kebersamaan setiap SDM yang ada, serta menanamkan budaya kerja serta sadar akan Visi dan Misi Rumah Sakit, diharapkan Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan mampu memenuhi pencapaian kinerja yang lebih baik.

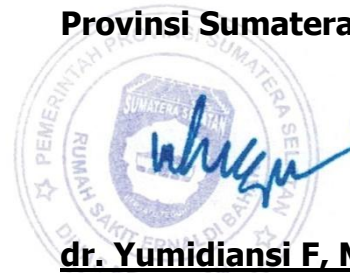
Kami menyadari bahwa penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan laporan ini.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan pelayanan, serta meningkatkan capaian kinerja Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan di masa yang akan datang.

Palembang, 15 Januari 2025

Direktur

**Rumah Sakit Ernaldi Bahar
Provinsi Sumatera Selatan**



dr. Yumidiansi F, M.Kes

Pembina Utama Muda / IV.c

NIP. 196606151996032001

LAMPIRAN

Lampiran 1

Perjanjian Kinerja Eselon II RS Ernaldi Bahar Tahun 2024



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jl. Gubernur H. Muhammad Ali Amin Kel. / Kec. Alang-Alang Lebar Palembang
Telp. (0711) 5645125 Fax. (0711) 5645124
Email : layanan@rs-erba.go.id Website : www.rs-erba.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. YUMIDIANSI F., M.Kes
Jabatan : Direktur RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan

selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Dr. Drs. A. FATONI, M.Si.
Jabatan : Pj. Gubernur Sumatera Selatan

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palembang, Januari 2024

PIHAK KEDUA
Pj. GUBERNUR SUMATERA SELATAN,

Dr. Drs. A. FATONI, M.Si.

PIHAK PERTAMA
DIREKTUR RS ERNALDI BAHAR
PROVINSI SUMATERA SELATAN,

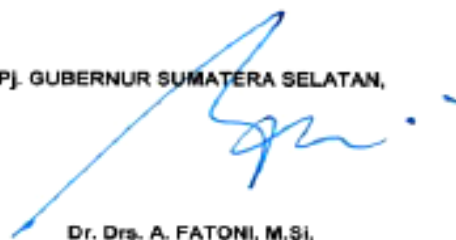
dr. YUMIDIANSI F., M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 196606151996032001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
1	2	3		4
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa	1	Persentase peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi	80 %
		2	Indeks Kepuasan Masyarakat	84 %
		3	Persentase Implementasi Intervensi Safeward	60 %
2	Meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit	4	Persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa	100 %
3	Meningkatnya mutu RS Pendidikan	5	Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek	100 %
4	Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah di RS Eraldi Bahar	6	Nilai SAKIP RS Eraldi Bahar	81,50
		7	Persentase tindak lanjut temuan BPK	100 %
		8	Persentase sarana prasarana standar RS Khusus Kelas A	80 %

	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp 81.064.783.988	APBD dan BLUD
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 2.425.985.305	APBD
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp 237.600.000	APBD

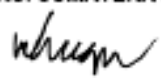
PJ. GUBERNUR SUMATERA SELATAN,



Dr. Drs. A. FATONI, M.Si.

Palembang, Januari 2024

DIREKTUR RS ERNALDI BAHAR
PROVINSI SUMATERA SELATAN,



dr. YUMIDIANSI F, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 196606151966032001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jalan Gubernur H. Muhammad Ali Amin Kel. / Kec. Alang-Alang Lebar Palembang
Telp. (0711) 5645126 Fax. (0711) 5645124
Laman : www.rs-erba.go.id; Pos-el : layanan@rs-erba.go.id



RENCANA KINERJA TAHUNAN
RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa	1 Persentase peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi	%	80
			2 Indeks Kepuasan Masyarakat	%	84
			3 Persentase implementasi intervensi <i>safewards</i>	%	60
		Meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan jiwa di RS	4 Persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa	%	100
2	Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS Pendidikan	Meningkatnya mutu RS Pendidikan	5 Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek	%	100
3	Meningkatnya pelayanan publik yang berkualitas	Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah di RS Eraldi Bahar	6 Nilai SAKIP RS Eraldi Bahar	-	81,50
			7 Persentase tindak lanjut temuan BPK	%	100
			8 Persentase sarana prasarana standar RS khusus kelas A	%	80

Palembang, 04 November 2023

DIREKTUR,



dr. YUMIDIANSI F., M. Kes

Pembina Utama Muda / IVc

NIP. 196606151996032001



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024
RS ERNALDI BAHAR PROVINSI SUMATERA SELATAN

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target	Rumus perhitungan	Cara Perhitungan*	Realisasi per Bulan												Hasil Perhitungan Realisasi Tahun 2024 (Akumulasi)	Realisasi Tahun 2024	Tingkat Capaian (%)
						Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21 (= 20/4)
1	Persentase peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi	%	80	(Jumlah SDM PNS yang mengikuti peningkatan kompetensi sesuai jabatan /Jumlah seluruh PNS di RS) x100%	Jumlah PNS yang mengikuti peningkatan kemampuan SDM (N)	27	27	9	10	38	7	19	19	4	94	29	2	285	100,00%	125,00%
					Jumlah seluruh PNS (D)	288	288	288	288	288	288	288	288	288	286	286	285	285		
					Persentase peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi per bulan (N/D)	9,38%	9,38%	3,13%	3,47%	13,19%	2,43%	6,60%	6,60%	1,39%	32,87%	10,14%	0,70%	100,00%		
					Persentase peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi (akumulasi dari Januari s.d. bulan berjalan)	9,38%	18,75%	21,88%	25,35%	38,54%	40,97%	47,57%	54,17%	55,56%	88,81%	98,95%	100,00%	100,00%		
2	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	84	Jumlah dari setiap unsur pelayanan yang didapat dari survei kepuasan pelanggan / jumlah unsur pelayanan	Hasil survei kepuasan masyarakat (dilakukan per triwulan)	87,4			86,3			88,47			88,07			87,56	87,56	104,24%
3	Persentase implementasi intervensi <i>safewards</i>	%	60	(Jumlah pasien yang mendapat intervensi <i>safewards</i> sesuai kriteria /jumlah seluruh pasien rawat inap jiwa x100%	Jumlah pasien yang mendapat intervensi <i>safewards</i> sesuai kriteria (N)	121	181	172	166	174	241	319	303	291	366	328	337	2.999	73,40%	122,33%
					Jumlah seluruh pasien rawat inap jiwa (D)	310	287	296	307	312	341	375	353	367	401	369	368	4.086		
					Persentase implementasi intervensi <i>safewards</i> (N/D)	39,03%	63,07%	58,11%	54,07%	55,77%	70,67%	85,07%	85,84%	79,29%	91,27%	88,89%	91,58%	73,40%		
4	Persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa	%	100	(Jumlah program atau kegiatan layanan unggulan yang tercapai/jumlah target program atau kegiatan layanan unggulan) x 100%	Jumlah program atau kegiatan layanan unggulan yang tercapai (N)	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	100,00%	100,00%
					Jumlah target program atau kegiatan layanan unggulan (D)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
					Persentase pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan kesehatan jiwa (N/D)	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%		
5	Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek	%	100	(Jumlah mahasiswa yang lulus ujian praktek / jumlah seluruh mahasiswa yang praktek di RS) x 100%	Jumlah mahasiswa yang lulus ujian praktek	315			193			422			453			1383	100,00%	100,00%
					Jumlah seluruh mahasiswa yang praktek di RS	315			193			422			453			1383		
					Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktekl	100,00%			100,00%			100,00%			100,00%			100,00%		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target	Rumus perhitungan	Cara Perhitungan*	Realisasi per Bulan												Hasil Perhitungan Realisasi Tahun 2024 (Akumulasi)	Realisasi Tahun 2024	Tingkat Capaian (%)
						Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21 (=20/4)
6	Nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar	-	81,5	Nilai hasil evaluasi penilaian SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) yang dilakukan oleh APIP pada RS Ernaldi Bahar		93,05												93,05	93,05	114,17%
7	Persentase tindak lanjut temuan BPK	%	100	(Jumlah temuan BPK yang ditindaklanjuti / jumlah seluruh temuan BPK di RS) x 100%	Jumlah temuan BPK yang ditindaklanjuti (N)	1												1	100,00%	100,00%
					jumlah seluruh temuan BPK di RS (D)	1												1		
					Persentase tindak lanjut temuan BPK (N/D)	100,00%												100,00%		
8	Persentase sarana prasarana standar RS khusus kelas A	%	80	(Jumlah realisasi sarana, prasarana, alat kesehatan/Jumlah standar sarana, prasarana, dan alat kesehatan Rumah Sakit Khusus Jiwa Kelas A) x 100% (Diambil dari data Tingkat Kelengkapan Data SPA pada Aplikasi ASPAK Kemenkes)	Data Sarana (S)	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	78,69%	98,36%
					Data Prasarana (P)	62,79%	62,79%	62,79%	62,79%	62,79%	62,79%	62,79%	62,79%	62,79%	62,79%	62,79%	62,79%	62,79%		
					Data Alat Kesehatan (A)	51,72%	51,72%	51,72%	51,72%	51,72%	51,72%	50,42%	50,42%	50,42%	50,42%	53,78%	53,78%	53,78%		
					Persentase sarana prasarana standar RS khusus kelas A (Didapat dari Akumulasi kelengkapan (50S+20P+30A))	78,08%	78,08%	78,08%	78,08%	78,08%	78,08%	77,68%	77,68%	77,68%	77,68%	78,69%	78,69%	78,69%		

*N = numerator (pembilang)
D = denominator (penyebut)

Palembang, 15 Januari 2025

Direktur RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan



dr. Yumidiansi F, M.Kes
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP. 196606151996032001